

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PT. PLN (Persero)  
Up3 MAKASSAR SELATAN**

**SKRIPSI**



**HAERUNNISA AYUNINTIAS.S  
NIM : 105721143119**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN :  
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PT. PLN (Persero)  
Up3 MAKASSAR SELATAN**

**SKRIPSI**

**Di Susun Dan Diajukan Oleh:**

**HAERUNNISA AYUNINTIAS.S**

**Nim : 105721143119**

**Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**“Allah tidak akan membebani seseorang  
melainkan dengan sesuai kemampuannya”**

**(Q.s. Al-Baqarah : 286)**

### PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya  
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Tugas akhir ini ku persembahkan untuk kedua orang tua tercinta,  
keluarga, sahabat, teman, dan almamaterku.**

**Menjadi mahasiswa tingkat akhir tidak perlu berkeluh kesah, itu  
hanya memperlambat proses yang di jalani dan jangan  
membandingkan prosesmu dengan orang lain, karena tak semua  
bunga tumbuh dan mekar bersamaan. Lebih baik bangkit dan kejar  
cita-cita hingga bisa wisuda tahun ini berani memulai di tahun  
2019 harus berani keluar di tahun 2023. jika sudah berusaha pasti  
akan tercapai dan usaha tidak akan mengkhianati hasil.**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

***Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411 )866972 Makassar***

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja  
Keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan  
Nama Mahasiswa : Haerunnisa Ayunintias.s  
No. Stambuk/Nim : 105721143119  
Jurusan : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia  
Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Agustus 2023 di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Agustus 2023

Menyetujui;

Pembimbing I

Pembimbing II

Syafaruddin, S.E., M.M.  
NIDN: 0929118403

Masrullah, S.E., M. Ak  
NIDN: 0923089201

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Uam'an, S.E., M.Si  
NBM: 651507

Masrullah, S.E., M.M  
NBM: 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Haerunnisa Ayunintias.s, Nim: 105721143119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0011/SK-Y/61201/091004/2023 M, Tanggal 25 Muharram 1445 H / 12 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Muharram 1445 H  
12 Agustus 2023 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. H. M. Najib Kasim, S.E., M.Si (.....)  
2. Dr. Ir. Ahmad AC, S.T., M.M (.....)  
3. Hj. Nurinaya, ST., M.M (.....)  
4. Masrullah, S.E., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM:651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411 )866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haerunnisa Ayunintias.s

Stambuk : 105721143119

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja  
Keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Agustus 2023



Tanda Tangan

**Haerunnisa Ayunintias.s**  
**Nim : 105721143119**

Diketahui Oleh :



**Dr.H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM:651 507**

Ketua Program Studi

**Masrullah, S.E., M.M**  
**NBM:1151132**

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haerunnisa Ayunintias.s

NIM : 105721143119

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. PLN  
(Persero) Up3 Makassar Selatan**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 12 Agustus 2023



Haerunnisa Ayunintias.s

**Haerunnisa Ayunintias.s**  
**Nim : 105721143119**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ucap syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada kita semua dan terkhusus kepada penulis. Tidak lupa salam dan sholawat atas junjungan Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tidak ternilai.

Skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan”. yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayah syamsuddin dan Ibu Herlina Azis senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu.

Penulis menyadari menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak **Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si.** Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Nasrullah, S.E., M.M.** selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak **Syafaruddin, S.E., M.M.** selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya dan memberi arahan serta masukan, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak **Masrullah, S.E., M.Ak.** selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak **Nasrullah, S.E., M.M.** selaku Penasehat Akademik penulis di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Tidak lupa saya ucapkan banyak terimakasih juga kepada orang tua yang telah banyak memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada ibu ku Hj.Asnih azis yang telah banyak memberikan semangat dan doa untuk penyusunan skripsi ini
11. Terimakasih untuk saudaraku Indah Nurtania Sari dan Muh. Arfandy Langgar yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan semangat.
12. Terimakasih teruntuk teman seangkatan Hardiyana dan St. Nur Munzalina Sahib yang telah berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini.

13. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

14. Dan terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika di dalam skripsi ini ada kata-kata yang kurang berkenan, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum  
Warahmatullahi Wabarakatu.*

Makassar, 26 Juni 2023

Penulis,

**Haerunnisa Aynintias.s**

## ABSTRAK

**Haerunnisa Ayunintias.s, 2023. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Syafaruddin dan Masrullah.**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan tahun 2019 sampai 2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data menggunakan data skunder yang diperoleh dari data laporan keuangan. Sampel pada penelitian ini yaitu 4 (empat) tahun.

Hasil Penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa jika diukur dari Rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* perusahaan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar selatan dikategorikan tidak baik karena perusahaan tidak mampu memenuhi standar rasio sebesar 20% dan *Return on equity* dikategorikan baik karena kinerja keuangan perusahaan mengalami kestabilan setiap tahun dengan nilai standar sebesar 40%. Dari Rasio Aktivitas diukur dari *Receivable turnover* dikategorikan baik karena mampu menghasilkan keuntungan perusahaan dengan nilai standar rasio 150% dan *asset turnover* dikategorikan baik karena perusahaan mengalami peningkatan dan berada di atas standar rasio sebesar 200%. Dari Rasio likuiditas yaitu *Current ratio* dapat dikategorikan kurang baik karena mengalami fluktuasi dan memiliki nilai di bawah standar rasio sebesar 200% dan *Quick ratio* dikategorikan baik karena tingkat rasio yang menunjukkan likuid paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi utang dan memiliki rata-rata di atas nilai standar sebesar 50%. Dan untuk Rasio Solvabilitas yaitu *Total debt to asset* dapat dikategorikan kurang baik karena nilai dihasilkan masih di atas standar rasio sebesar 35%, dan *Total debt to equity* dapat dikategorikan kurang baik karena rasio utang atas modal perusahaan tergolong tidak sehat jika dibandingkan dengan standar rasio sebesar 90%.

**Kata Kunci :** *Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan*

## ABSTRACT

**Haerunnisa Ayunintias.s, 2023. Analysis of Financial Statements to Assess the Financial Performance of PT PLN (Persero) Up3 South Makassar. Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Syafaruddin and Masrullah.**

The purpose of this study was to determine the financial performance of the company PT PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan from 2019 to 2022. The type of research used in this research is descriptive quantitative. The type of data uses secondary data obtained from financial statement data. The sample in this study was 4 (four) years.

The results of the study can be concluded that if measured from the profitability ratio, namely Net Profit Margin, the company PT PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan is categorized as not good because the company is unable to meet the ratio standard of 20% and Return on equity is categorized as good because the company's financial performance is stable every year with a standard value of 40%. From the Activity Ratio measured from Receivable turnover is categorized as good because it is able to generate company profits with a standard ratio value of 150% and asset turnover is categorized as good because the company has increased and is above the standard ratio of 200%. From the liquidity ratio, namely the Current ratio, it can be categorized as not perform because it fluctuates and has a value below the standard ratio of 200% and the Quick ratio is categorized as good because the level of the ratio that shows the fastest liquid that can be used to pay off debt and has an average above the standard value of 50%. And for the Solvency Ratio, namely Total debt to assets can be categorized as not good because the resulting value is still above the standard ratio of 35%, and Total debt to equity can be categorized as not good because the ratio of debt to company capital is classified as unhealthy when compared to the standard ratio of 90%.

**Keywords:** Financial Statements, Financial Performance, Financial Ratios

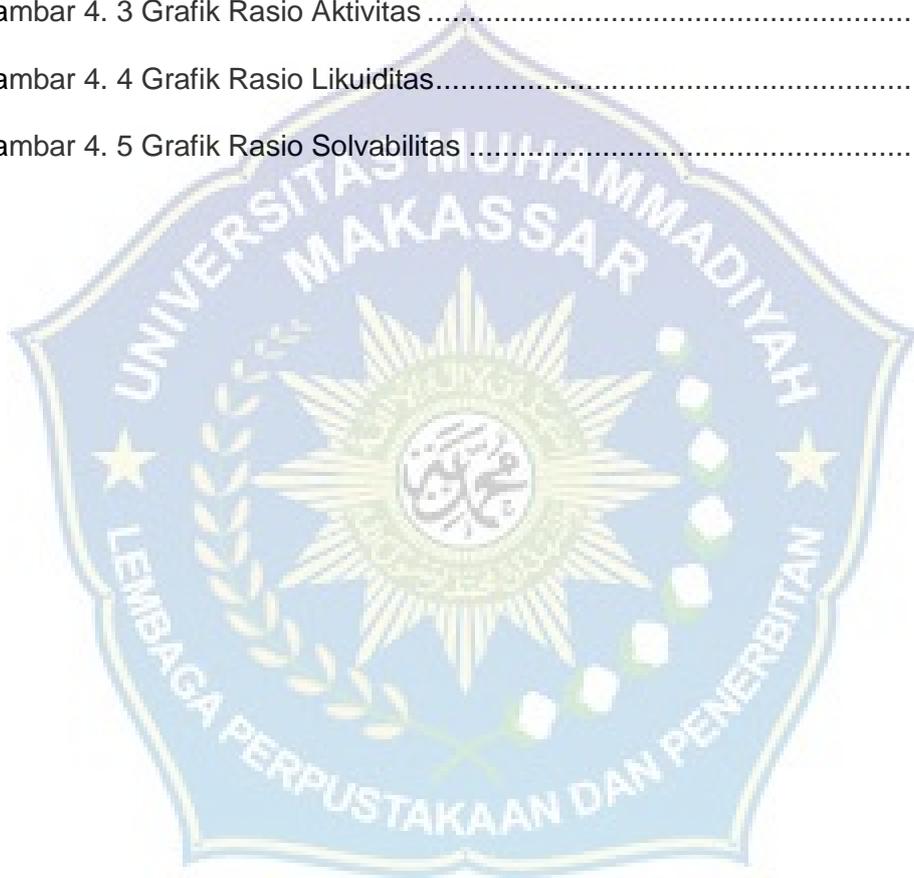
## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumus Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Rasio Keuangan.....	6
2. Analisis Laporan Keuangan.....	15
3. Laporan Keuangan.....	19
4. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	23

B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Karangka Pikir .....	34
D. Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Jenis dan Sumber Data .....	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Definisi Operasional Variabel .....	39
G. Metode Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	44
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian).....	52
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4. 1 Strukur Organisasi .....	51
Gambar 4. 2 Grafik Rasio Profitabilitas .....	61
Gambar 4. 3 Grafik Rasio Aktivitas .....	63
Gambar 4. 4 Grafik Rasio Likuiditas.....	64
Gambar 4. 5 Grafik Rasio Solvabilitas .....	66



## DAFTAR TABEL

<b>No. Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel.....	40
Tabel 3. 2 Pengukuran Rasio Keuangan Perusahaan.....	43
Tabel 4. 1 Perhitungan Net Profit Margin .....	53
Tabel 4. 2 Perhitungan Retrun On Equity.....	54
Tabel 4. 3 Perhitungan Receivable Turnover .....	55
Tabel 4. 4 Perhitungan Asset Turnover.....	56
Tabel 4. 5 Perhitungan Current Ratio.....	57
Tabel 4. 6 Perhitungan Current Quick Ratio.....	58
Tabel 4. 7 Perhitungan Total Debt To Asset .....	59
Tabel 4. 8 Perhitungan Total Debt To Equity .....	60
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Kinerja Keuangan.....	61

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan dapat bertumbuh dan berkembang hingga jangka panjang dengan mengukur kemampuan perusahaan dan dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan merupakan gambaran dalam mengukur dan menilai kinerja perusahaan, karena Laporan keuangan disiapkan oleh setiap perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan, terutama untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan (Achmad Azhar Cholil, 2021).

Baik buruknya suatu kondisi dalam kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui suatu analisis rasio keuangan yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan terdapat beberapa tolak ukur yang terdapat mengetahui baik buruknya di dalam perusahaan. Tolak ukur atau yang biasa dikenal dengan rasio keuangan yang digunakan untuk mengelola laporan keuangan perusahaan (Margaretha et al., 2021).

Untuk mengevaluasi kinerja pada laporan keuangan suatu perusahaan digunakan sebuah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat ukur dalam menilai laporan keuangan selama beberapa periode dan dapat dihitung berdasarkan sumber dari laporan keuangan perusahaan, mulai dari neraca maupun laporan laba rugi. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio keuangan yang dapat digunakan

antara lain rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas (Moh Zaki Kurniawan, 2020).

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada data laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh informasi yang dapat mendukung suatu keputusan yang di buat oleh perusahaan. Laporan keuangan perusahaan ini dapat menggambarkan semua data dari hasil laporan keuangan yang relevan dan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga laporan keuangan dapat dilihat dengan tingkat akurasi pada tahun ke tahun berikutnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Analisis laporan keuangan perusahaan dapat menggunakan dalam perhitungan rasio keuangan untuk mempermudah dalam mengevaluasi suatu keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan masa yang akan datang. Rasio keuangan adalah suatu kegiatan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan itu perusahaan dapat membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan perusahaan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang ada di laporan keuangan, di dalam suatu perbandingan ini dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen yang lain dengan satu laporan keuangan perusahaan atau dengan antara komponen yang ada diantara laporan keuangan perusahaan (Moh Zaki Kurniawan, 2020) .

Analisis common size, semua akun laporan laba rugi dinyatakan sebagai persentase penjualan. Semua akun laporan keuangan neraca dinyatakan sebagai persentase dari total aset. Jenis analisis ini memungkinkan manajer keuangan untuk melihat laporan laba rugi dan neraca dalam format persentase

yang mudah ditafsirkan, karena lebih mudah membuat perbandingan menggunakan persentase daripada angka absolut.

Analisa tren juga dapat disebut sebagai analisis time-series yang membantu manajer keuangan perusahaan menentukan bagaimana perusahaan cenderung melakukan kinerja dari waktu ke waktu. Analisis tren didasarkan pada data historis dari laporan keuangan perusahaan dan data perkiraan dari performa atau rencana ke depan perusahaan. Jika menghitung rasio keuangan untuk perusahaan bisnis, menghitung rasio minimal dua tahun terakhir, karena perbandingan rasio tidak berarti kecuali perusahaan memiliki sesuatu untuk membandingkannya dengan data tahun yang lain.

Analisis regresi dapat memahami hubungan antara satu variable tergantung dan atau lebih variable bebas.. Analisis varian dapat memahami perbedaan antara kelompok-kelompok dalam suatu variable tergantung. Analisis kluster dapat mengelompokkan data menjadi kelompok yang dapat memiliki karakteristik yang sama.

PT. PLN (Persero) adalah perusahaan listrik terbesar di Indonesia serta secara terus menerus mempertahankan image perusahaan dengan peningkatan kualitas pelayanannya. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan di dalam laporan keuangan untuk penilaian kinerja keuangan, PT PLN (Persero) yang mampu mencetak suatu kinerja keuangan yang optimal pada di tahun 2022. selama tahun 2022 PT. PLN melakukan usaha yang luar biasa (*extraordinary effort*) untuk menjaga kinerja keuangan dan operasional perusahaan tetap sehat. Dengan hasil yang diperoleh perusahaan ditahun 2022 PT.PLN mampu mencatat pertumbuhan penjualan listrik sebesar 6,3%, dengan

kondisi keuangan yang positif ini dan tidak lepas dari upaya PT. PLN (Persero) dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang penilaian kinerja keuangan pada suatu perusahaan maka penulis tertarik mengambil judul penelitian mengenai: **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan”**. Fokus penelitian ini dilakukan pada PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan, Jln Letjen Hertasning No. 99, Tamalate, Rappocini, Bonto Makkio, Kec. Makassar Kota Makassar Sulawesi Selatan.

#### **B. Rumus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang di dapatkan adalah “Apakah kinerja keuangan perusahaan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan mengalami peningkatan pada periode 2019-2022 ditinjau dari laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan?”.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan mengalami peningkatan pada periode 2019-2022 ditinjau dari laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

##### **1. Bagi Penulis**

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sarana untuk belajar dan bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengalaman serta wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan referensi bagi penelitian berikutnya.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran serta informasi bagi PT. PLN (Persero) Up3 Makassar selatan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penilaian kinerja keuangan instansi dan membantu dalam pengambilan suatu keputusan untuk masalah keuangan perusahaan yang akan dihadapi.

##### **3. Bagi akademik**

Manfaat penelitian ini Universitas Muhammadiyah Makassar adalah dapat dijadikan sebagai masukan dan memberikan kontribusi berupa referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Rasio Keuangan**

###### **a. Pengertian Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan sebagai salah satu analisis untuk pengendalian keuangan suatu perusahaan dengan baik. Dengan rasio keuangan perusahaan dapat mengungkapkan kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan untuk suatu periode tertentu serta dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan dibidang keuangan. Rasio keuangan perusahaan dapat dikatakan mempunyai kegunaan apabila suatu perusahaan dapat menjelaskan beberapa fenomena-fenomena dalam kondisi laporan keuangan perusahaan yang terkadang tidak selalu stabil. Jadi dengan melakukan analisis rasio keuangan di dalam suatu perusahaan maka informasi keuangan atau data keuangan dan kinerja keuangan dapat diketahui sehingga informasi yang menjadi jelas dan tepat di suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan adalah analisis rasio untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Investor jangka pendek umumnya dapat lebih tertarik pada kondisi keuangan perusahaan jangka pendek serta kemampuan suatu perusahaan dalam membayar dividen yang dapat memadai. Informasi ini dapat diperoleh dari hasil analisis rasio keuangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan menilai kinerja keuangan (Yessy Arsita, 2021).

Rasio keuangan adalah suatu metode yang dapat menganalisis dalam laporan keuangan dalam perusahaan yang dapat digunakan sebagai indikator penilaian dan dapat dikembangkan dalam suatu perusahaan yang akan mendatang, dalam mengambil data dari suatu laporan keuangan perusahaan dengan selama periode tertentu. Sehingga, dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan. Rasio ini seringkali dapat digunakan oleh manajemen disuatu perusahaan untuk memutuskan bagaimana kebijakan yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan tersebut, terhadap pengelolaan suatu aset di perusahaan. Sehingga tidak salah Langkah dalam mengambil keputusan. Analisis dengan menggunakan rasio keuangan dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam menilai posisi keuangan dari perusahaan (Talitha Ayu Maritza et al., 2022).

Manfaat dari Rasio Keuangan juga sangat penting yaitu dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dapat dipelajari komposisi perubahan dan dapat dipelajari komposisi perubahan serta dapat ditentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi kinerja perusahaan dalam waktu tersebut. Selain itu, rasio keuangan dapat digunakan untuk memutuskan apakah akan kinerja keuangan perusahaan membaik atau memburuk dan dapat membeli saham perusahaan atau memprediksi peningkatan keuntungan perusahaan di masa yang akan mendatang.

## b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut (Tya Destini & Rina Maria Hendriyani, 2022) terdapat beberapa analisis rasio keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. pengelompokan jenis-jenis rasio keuangan. Menurut tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan. Rasio keuangan ini dapat di kelompokkan menjadi :

### 1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratios*),

Likuiditas ialah suatu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya yang segera harus dipenuhi, berupa utang jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini dapat digunakan dalam mengukur tingkat keamanan suatu kreditor keuangan perusahaan jangka pendek atau jangka panjang, serta dapat mengukur suatu perusahaan, apakah operasi perusahaan tidak akan dapat terganggu jika kewajiban jangka pendek perusahaan segera akan ditagih. Berikut ini yang termasuk kedalam rasio likuiditas ialah:

#### a) Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar (*Current ratio*) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendek. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek dan persediaan. Makin tinggi *Current Ratio* makin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utangnya. Formulasi untuk menghitung melunasi utang-utangnya. Formulasi untuk menghitung Rasio lancar adalah :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

### b) Rasio Cepat (*Quick Ration*)

Rasio Cepat (*Quick Ration*) merupakan rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya likuid paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi utang lancar. Persediaan tidak di hitung karena dianggap sebagai aktiva lancar yang sulit untuk diubah menjadi uang tunai (kas) maka memerlukan dua langkah yakni menjadi piutang terlebih dulu sebelum menjadi kas. Dengan demikian rumus untuk menghitung Rasio Cepat adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick Ration} = \frac{\text{Aktiva lancar-Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

### c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*cash Ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau *current liabilities* yang mengacu pada kas atau dengan kas yang dimiliki perusahaan. Rumus Rasio Kas adalah :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

## 2) Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratios*)

Rasio solvabilitas dalam menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana di dalam perusahaan dibelanjai dengan utang perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak mempunyai *solvability* atau dengan *solvability factor* = 0, artinya perusahaan didalam masa operasi yang sepenuhnya dengan menggunakan modal sendiri atau

dengan tanpa menggunakan utang untuk perusahaan. Makin rendah suatu solvabilitas faktor maka suatu perusahaan dapat mempunyai risiko yang kecil bila suatu kondisi dalam perusahaan ekonomi yang merosot. Makin besar tingkat suatu solvabilitas perusahaan, maka akan makin besar jumlah utang perusahaan yang digunakan dan di bayar oleh perusahaan tersebut, dan makin besar risiko bisnis yang dapat dihadapi terutama bagi perusahaan apa bila kondisi perekonomiannya dapat memburuk. Berikut ini yang termasuk kedalam rasio solvabilitas ialah:

a) Rasio Utang Aktiva (*Debt Ratio To Asset*)

Rasio total utang perusahaan dengan total aktiva yang biasa disebut rasio utang (*debt ratio*), dengan mengukur suatu proses besarnya dana yang berasal dari utang. Utang adalah tanggung jawab setiap perusahaan yang wajib dibayar kerana adanya transaksi jasa secara kredit dan harus dibayar dalam jangka waktu tertentu, utang yang dimiliki oleh perusahaan baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Makin tinggi *Debt Ratio* dapat menunjukkan perusahaan makin berisiko. Makin berisiko, kreditor meminta imbalan makin tinggi. Berikut ini cara untuk mengukur besarnya *Debt Ratio* bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

b) Rasio Hutang Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

Rasio utang Terhadap Ekuitas (*debt to equity ratio*) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Makin tinggi suatu rasio dapat berarti modal sendiri suatu perusahaan makin sedikit dibanding dengan utangnya. Bagi perusahaan utang jangka panjang yang diberikan debitor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan pemilik perusahaan, agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Untuk pendekatan konservatif besarnya utang maksimal sama dengan modal perusahaan sendiri, rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to Equity} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratios*)

Rasio aktivitas ini mengukur seberapa besar efektivitas suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber dana perusahaan. Rasio aktivitas dapat dinyatakan sebagai suatu perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva yang dapat dimiliki oleh perusahaan. Elemen aktiva sebagaimana penggunaan dana perusahaan yang seharusnya bisa dikendalikan agar bisa mengoptimalkan dana dalam perusahaan. Rasio aktivitas meliputi sebagai berikut :

a) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Persediaan merupakan komponen utama dari barang yang dijual dengan jumlah harga pokok suatu barang dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, oleh karena itu makin tinggi persediaan yang didapatkan maka makin

berputar efektif suatu perusahaan dalam mengelola persediaan. Perputaran persediaan atau Inventory Turnover dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

b) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang atau *Receivable Turnover* merupakan ukuran efektivitas dalam pengelolaan piutang perusahaan. Makin cepat perputaran piutang, makin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya. Aset lancar berkaitan dengan penjualan kredit, maka rumus untuk menghitung perputaran piutang adalah:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar}} \times 100\%$$

c) Perputaran Aktiva (*Assets Turnover*)

Perputaran aktiva atau dapat disebut dengan *Assets Turnover* merupakan suatu ukuran efektivitas dalam pemanfaatan aktiva dengan perusahaan yang sedang berjalan atau menilai efisien sebuah usaha dapat menjalankan operasionalnya dalam suatu periode agar perusahaan dapat sukses atau keberhasilan dalam penjualan. Makin besar perputaran aktiva makin efektif perusahaan mengelola aktiva. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur perputaran aktiva:

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

#### 4) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratios*)

Rasio Profitabilitas atau rasio keuntungan ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan. Dengan catatan, seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan maka kondisi perusahaan makin baik. Tingkat keuntungan yang dapat diukur dengan beberapa indikator semakin tinggi nilai presentase rasio profitabilitas maka kondisi perusahaan semakin baik nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan, yaitu:

##### a) Laba bersih Margin (*Net Profit Margin*)

*Net Profit Margin* adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat diperlukan di dalam suatu perusahaan untuk mengetahui bagaimana presentase laba bersih perusahaan yang di dapatkan dan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang dijalankan. Pengukuran ini untuk melihat seberapa efektif suatu perusahaan beroperasi. Rumus yang digunakan ialah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

##### b) Pengembalian Equitas (*Return on Equity*)

*Return on equity* ini sering disebut dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan mengukur efektifitas manajemen perusahaan dalam memanfaatkan dana investasi

yang menghasilkan keuntungan. ROE merupakan rasio yang dapat menunjukkan suatu perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba bersih atau rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dikurangi pajak dalam memanfaatkan modal. Maka rumus yang digunakan ialah :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c) Pengembalian Investasi (*Return on Investment*)

*Return on Investment* merupakan rasio uang yang dapat diperoleh atau hilang pada suatu investasi, relative terhadap jumlah uang yang diperoleh perusahaan dapat disebut dengan laba/rugi dengan keuntungan finansial suatu perusahaan dan dari sebuah investasi. Jumlah uang yang dapat diperoleh tersebut dapat disebut bunga atau laba rugi. Dalam mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

**c. Manfaat Rasio Keuangan**

Menurut (Wildan Army Abdillah et al., 2022) manfaat yang bisa diambil dengan menggunakan rasio keuangan yaitu :

- 1) Analisis rasio keuangan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kerja keuangan, prestasi perusahaan dan sebagai acuan dalam mengambil suatu keputusan dan mengevaluasi kinerja yang ada di perusahaan.

- 2) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi manajemen perusahaan dan untuk membuat perencanaan data laporan keuangan dengan memperbaiki potensi suatu perusahaan.
- 3) Analisis rasio keuangan sebagai alat dalam mengevaluasi kondisi perusahaan dari persepektif.
- 4) Analisis rasio keuangan juga dapat memberikan manfaat bagi para kreditor perusahaan yang didalamnya dapat memberikan potensi atau resiko yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan dengan adanya jaminan kelangsungan untuk pembayaran bunga atau utang.

## **2. Analisis Laporan Keuangan**

### **a. Pengertian Analisis Laporan keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah keuangan yang dapat terdiri dari uraian atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi kecenderungan (trend) untuk menentukan bagaimana posisi laporan keuangan perusahaan dan hasil operasi perkembangan suatu perusahaan. Agar di dalam laporan keuangan suatu perusahaan dapat menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti di berbagai suatu pihak yang tertentu, maka perlu dilakukan suatu analisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan suatu standar rasio keuangan atau konsep akuntansi keuangan dengan keakuratan dan pencegahan kesalahan penafsiran terhadap informasi keuangan yang dapat dianalisis terhadap laporan keuangan yang dilakukan dengan menggunakan konsep akuntansi keuangan selama proses analisis keuangan terhadap perusahaan. Tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah agar

dapat mengetahui bagaimana posisi keuangan atau badan usaha pada masa lalu dan masa sekarang.

Analisis laporan keuangan perusahaan yang dapat merupakan suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka membantu dalam mengevaluasi bagaimana posisi perusahaan didalam laporan keuangan dan hasil operasi pada perusahaan dimasa yang sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan etimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (Miswanti & Angga Bayu Santoso, 2022).

Dalam menganalisis laporan keuangan tentunya memiliki dasar ukuran yang biasanya sering digunakan yakni rasio keuangan dalam mengelola laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang umumnya dapat digunakan dalam mengukur suatu kinerja perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (Arin Ramadhan Soleha, 2022). Pada dasarnya dilakukan analisis laporan keuangan untuk melihat tingkat profitabilitas (keuntungan), tingkat risiko, tingkat kesehatan keuangan, serta tingkat pengelolaan dana perusahaan, Tentunya dengan adanya laporan keuangan perlu dilakukan analisis untuk mengukur dan mengetahui perkembangan perusahaan yang mana hasil dari analisis ini dapat digunakan oleh berbagai pihak sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan berupa rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

## **b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Mengetahui informasi mengenai isi dari laporan keuangan diperlukan interpretasi dan analisa terhadap laporan keuangan. Menurut (Afrisah purti et al., 2022) ada 6 tujuan analisis laporan keuangan berbagai pihak yaitu :

- 1) Untuk mengetahui posisi dalam suatu data laporan keuangan perusahaan dengan satu periode yang tertentu, baik dalam harta perusahaan, kewajiban, maupun modal hasil usaha yang dapat tercapai disuatu perusahaan dengan periode yang memahami potensi suatu perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dapat menghasilkan keuntungan.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan didalam perusahaan.
- 3) Dapat digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan
- 4) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.
- 5) Untuk mengetahui langkah perbaikan apa saja perusahaan yang perlu dilakukan ke depannya yang berkaitan dengan posisi data laporan keuangan perusahaan saat ini.
- 6) Untuk melakukan penilaian kinerja keuangan manajemen ke depan apakah selama periode tersebut perusahaan mengalami perkembangan atau tidak.

Tujuan utama dari menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah agar dapat mengetahui bagaimana posisi keuangan perusahaan saat ini (Martua Andreas Simanjutak, 2020). Berdasarkan tujuan analisis laporan keuangan disimpulkan bahwa tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan, maka perusahaan dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan di masa yang akan datang. Jadi dengan mengetahui bagaimana posisi laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dalam menganalisis keuangan secara mendalam, apakah perusahaan dapat mencapai beberapa target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Kelemahan dan kekuatan dari manajemen dapat diamati melalui dengan analisis laporan keuangan. Dengan mengetahui kelemahan ini manajemen akan memperbaiki atau menutupi kelemahan perusahaan tersebut. Kemudian, kekuatan yang dimiliki perusahaan dapat menyesuaikan dengan lingkungan persaingan industri.

### **c. Teknis Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Anitha Paulina Tinambunan, 2013) teknis analisis laporan keuangan terdiri dari:

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan perusahaan, adalah sebagai metode dan teknis analisis dalam membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
- 2) Tendensi atau posisi dan kemajuan keuangan perusahaan adalah suatu metode atau teknis analisis laporan keuangan untuk mengetahui tendensi, apakah perusahaan tendensi naik atau turun nilai perusahaan.
- 3) Laporan dengan persentase perkomponen (*Common Size Statement*), adalah suatu metode analisis untuk mengetahui bagaimana persentase investasi perusahaan pada masing-masing aset terhadap total asset suatu perusahaan dan untuk mengetahui struktur permodalan perusahaan.

- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, adalah suatu analisis untuk mengetahui bagaimana sumber modal yang diperoleh perusahaan serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab berubahnya modal kerja di dalam periode yang dapat diketahui bagaimana perusahaan dapat mengelola modal kerja yang dimiliki sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan lancar dan baik.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas (*Cas Flow Statement Analysis*), adalah suatu analisis mengetahui sumber-sumber dalam penggunaan uang kas selama periode tertentu.
- 6) Analisis rasio keuangan, adalah suatu metode analisis untuk mengetahui bagaimana hubungan dari akun-akun dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individu perusahaan.
- 7) Analisis perubahan laba kotor (*Gross Profit Analysis*), adalah suatu analisis atau evaluasi untuk mengetahui bagaimana sebab terjadinya suatu perubahan dari laba kotor perusahaan dengan periode ke periode yang lain atau dengan suatu perubahan laba kotor dari suatu periode dengan laba dapat dibudgetkan untuk periode tersebut dengan pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dapat dikurangi dengan harga pokok penjualan.

### **3. Laporan Keuangan**

#### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah catatan yang dibuat oleh perusahaan pada saat ini atau periode tertentu, yang berisi informasi dimana informasi tersebut dapat dipakai untuk memberikan gambaran kondisi dan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Umumnya laporan keuangan akan

dibuat sesuai periode tertentu, misalnya selama tiga bulan atau enam bulan sekali. Menyesuaikan dengan kebutuhan dari perusahaan yang membuat laporan keuangan tersebut.

Menurut (Budi Dharma et al., 2023) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan penguraian pos dalam laporan keuangan menjadi sebuah informasi yang lebih simple dan memiliki arti satu sama lain. Laporan keuangan yang tersedia setiap perusahaan yang go public. Laporan keuangan merupakan salah satu dokumen penting yang berisi catatan data keuangan perusahaan dengan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Informasi dapat mencerminkan bagaimana letak posisi laporan keuangan perusahaan.

Menurut (Niken Ekawati & Rita Zulbetti, 2022) wikipedia juga berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan sebuah catatan yang di dalamnya mengandung informasi keuangan suatu perusahaan yang dibuat pada periode tertentu dan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dimana informasi yang di dalamnya merupakan hasil dari pengumpulan data dan pengolahan data laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data laporan keuangan perusahaan.

#### **b. Tujuan Laporan keuangan**

Laporan keuangan perusahaan juga merupakan sumber dari informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis perusahaan karena laporan keuangan merupakan proses akuntansi. Laporan keuangan

perusahaan inilah yang dapat menjadi bahan informasi bagi para pengguna sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang mengenai bagaimana posisi keuangan dengan kinerja keuangan yang dapat bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan keuangan dalam setiap perusahaan, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban dan untuk menggambarkan kesuksesan perusahaan yang dapat mencapai tujuannya.

Adapun Menurut (Poppy Sustrini Arota et al., 2019). Mendefinisakan tujuan dari pembuatan atau penyusunan dalam laporan keuangan perusahaan adalah:

- 1) Memberikan informasi tentang modal yang dimiliki perusahaan.
- 2) Memberikan informasi tentang pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 3) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 4) Memberikan berbagai informasi bagaimana perubahan yang dapat terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal di perusahaan.
- 5) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan, informasi keuangan lainnya.

### **c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Penyusunan setiap laporan keuangan terkadang disesuaikan dengan kondisi perubahan kebutuhan suatu perusahaan. Jika tidak ada perubahan dalam laporan keuangan tersebut tidak perlu dibuat, sebagai contoh laporan catatan atas laporan keuangan dapat pula laporan

keuangan dibuat hanya sekedar tambahan untuk memperkuat laporan yang sudah dibuat.

Jenis laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Aldrian Paseki et al., 2021).

1) Neraca

Neraca (*balance sheet*) atau disebut juga laporan posisi keuangan neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah asset (harta), kewajiban (hutang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statements*) yang merupakan suatu laporan yang sistematis tentang pendapatan, laba rugi yang dapat diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*statement of cast flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima suatu perusahaan selama periode tertentu.

4) Catatan Laporan Keuangan

Catatan laporan keuangan adalah menyajikan informasi dan catatan yang ditambahkan ke bagian akhir laporan keuangan perusahaan.

Informasi yang berhubungan dengan laba rugi dan kinerja keuangan.

Menurut (Aldrian Paseki et al., 2021) Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan suatu produk akhir dari serangkaian proses pencatatan laporan keuangan perusahaan dan pengarsipan data transaksi

bisnis yang dapat digunakan perusahaan sebagai alat untuk mengkomunikasikan sebuah data laporan keuangan perusahaan atau dengan aktivitas suatu perusahaan kepada pihak yang dapat berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan perusahaan ini dapat berfungsi sebagai alat informasi yang dapat menghubungkan suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan, yang dapat menunjukkan suatu kondisi perusahaan dengan kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.

#### **4. Kinerja Keuangan Perusahaan**

##### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah hasil dari analisis yang dilakukan oleh beberapa banyak keputusan yang dibuat dengan sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara terus menerus oleh manajemen perusahaan. Oleh karena itu untuk mencapai suatu yang dapat menilai kinerja keuangan ini dapat dilibatkan analisis di dalam laporan keuangan yang kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan dapat mempertimbangkan dengan menggunakan ukuran yang kumulatif. Penilaian setiap perusahaan dapat berbeda karena ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Jika perusahaan tersebut bergerak pada bidang pertambangan maka itu beda dengan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Begitu juga dengan sektor pertanian yang jelas memiliki ruang lingkup yang berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya.

Kinerja keuangan juga berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan dengan aspek keuangan pada suatu periode tertentu

menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang dapat bisa diukur dengan berbagai indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja juga memaparkan tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan sering dapat dihubungkan dengan berbagai kondisi yang ada di laporan keuangan dengan perusahaan yang dapat berujung pada besarnya laba-rugi perusahaan yang didapatkan. Kinerja berarti prestasi yang telah dicapai perusahaan pada periode tertentu.

Menurut (Yeremia H. Rumerung & Stanly W. Alexander, 2019), Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah di capai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dapat dimiliki secara efektif, efisien dan mengevaluasi tingkat keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan dari aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut (Chandra Amelia Menaung et al., 2022) menerangkan pengertian kinerja keuangan sebagai berikut “Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi laporan keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana perusahaan yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, profitabilitas ”

Secara garis besar, pengertian kinerja keuangan adalah hasil kerja berbagai-bagian dalam suatu perusahaan yang bisa dilihat dari kondisi

laporan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang terkait dengan aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana yang dapat di nilai berdasarkan bagaimana indikator perusahaan kecukupan modal, profitabilitas, dan likuiditas perusahaan.

Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai gambaran dengan pencapaian dalam suatu perusahaan berupa hasil yang dapat dicapai suatu perusahaan dalam melalui berbagai aktivitas untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat melaksanakan standar akuntansi laporan keuangan dalam mencangkup tujuan yang ada di dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

#### **b. Tujuan Kinerja Keuangan**

Tujuan dari kinerja Keuangan Menurut (Lia Nirawati et al., 2020), segala aktivitas dalam perusahaan yang dilakukan untuk mencapai suatu target atau tujuan tertentu sebagai berikut :

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas memberikan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan ketika waktu ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuiditas, baik keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat profitabilitas. Rentabilitas atau profitabilitas kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menjalankan suatu usahanya yang dapat memberitahu bagaimana

kemampuan suatu perusahaan dalam melaksanakan usahanya dengan stabil dan dapat diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang tepat pada waktunya dan usahanya akan tetap stabil.

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian setiap perusahaan. Kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi yang diperoleh dari laporan keuangan.

### **c. Penilaian Kinerja keuangan**

Penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk manajemen keuangan dengan memenuhi suatu kewajiban terhadap para investor dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan kemampuan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efisien dan efektif. Dan Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan tolok ukur seperti rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan pada laporan keuangan yang telah tersedia. Jenis perbandingan analisis rasio keuangan dalam meliputi dua bentuk yaitu :

- 1) Membandingkan rasio masa lalu dengan rasio saat ini, ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama.
- 2) Perbandingan rasio keuangan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang sejenis

Penelitian yang dilakukan (Tri Rinawati et al., 2020), menjelaskan bahwa penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat baik melalui aspek keuangan maupun aspek non keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana

perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai dari aktivitas yang di lakukan (Megawati et al., 2020).

Menurut (Megawati et al., 2020), penilaian kinerja keuangan dimanfaatkan manajemen untuk :

- 1) Mengelola suatu organisasi secara efisien dan efektif melalui motivasi karyawan.
- 2) Membantu karyawan dalam mengambil keputusan.
- 3) Dapat mengidentifikasi kebutuhan dalam pelatihan dengan beberapa pengembangan bagi karyawan yang dapat berguna dalam penyediaan kriteria evaluasi dan seleksi program pelatihan karyawan.

Penilaian di dalam kinerja keuangan perusahaan pada umumnya dapat menggunakan beberapa analisis yaitu, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Dalam pengukuran rasio keuangan perusahaan dapat menggunakan salah satu metode yang dapat memudahkan dalam perhitungan laporan keuangan perusahaan selama data historis tersedia. Sedangkan kelemahan suatu kinerja keuangan perusahaan adalah metode yang tidak dapat mengukur kinerja keuangan secara akurat. Hal ini dapat di sebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran atau estimasi dengan mengakibatkan timbulnya berbagai macam distorsi sehingga kinerja keuangan suatu perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat.

Karena kinerja keuangan berperan penting dalam keberhasilan suatu perusahaan, maka perlu diadakannya penilaian dalam kinerja keuangan

perusahaan tersebut untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan analisis laporan keuangan. Berdasarkan dari tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan, maka metode analisis laporan keuangan yang digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Kinerja perusahaan dapat menjadikan sebagai tugas yang penting bagi para pemimpin perusahaan dan dapat mengetahui kinerja keuangan secara periode yang tertentu. Sehingga dengan dapat memungkinkan pimpinan perusahaan dapat mengetahui tentang bagaimana posisi laporan keuangan pada saat ini dan dapat dibandingkan dengan target atau dengan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan ini perusahaan akan mengetahui bagaimana pencapaian sasaran dengan posisi keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan perlu melakukan pengembangan untuk mencapai tingkat yang diinginkan.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Berapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dapat dijadikan sebagai landasan dalam penulisan penelitian, baik dari latar belakang, penyusunan hipotesis, maupun landasan teori.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Penelitian dan Tahun Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel (Kuantitatif)</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	<b>Rita Kurniawati, Rizky Aprilia, Ricky Firmansyah (2022)</b> (Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi) p-ISSN 2686-1372	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Adaro Energy Tbk Pada Tahun 2017	Kuantitatif	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan perhitungan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yang berada di dalam kondisi keuangan yang cukup tidak baik sebab aktiva perusahaan, aktiva perusahaan yang dibayar oleh hutang dan modal jangka Panjang yang melebihi batas rata-rata industry.
2	<b>Qanitha Salsabila Idris, Agung Widhi Kurniawan, dan Anwa (2022)</b> (Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis)	Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan	Kuantitatif	Analisis deskriptif	Rasio keuangan merupakan alat atau metode yang digunakan untuk mengukur dan menganalisa kinerja sebuah perusahaan dengan menggunakan data yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.

	p-ISSN : 1693-3435				
3	<b>Dewi Soma Adlia (2018)</b> (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen) e-ISSN : 2461-0593	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2012-2016	Data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi	Deskriptif kuantitatif	hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan perusahaan yang telah dikumpulkan dan diolah kemudian dianalisis serta diinterpretasikan untuk mengetahui kinerja keuangan dari gambaran objek yang diteliti. Berdasarkan hasil perhitungan current ratio, kinerja keuangan perusahaan PT Kimia Farma Tbk untuk tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dalam kondisi yang kurang baik karena berada di bawah rata-rata industry.
4	<b>Jeshica Khoirunnisa, Amalia (2021)</b> (Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial) P-ISSN: 2716-3768	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia,	Metode statistik	Kuantitatif	Dari analisa profitabilitas PT. Mandom Indonesia,Tbk disimpulkan bahwa suatu perusahaan yang sedang mengalami penurunan profit, lantaran disaat jumlah penjualan, asset, dan ekuitas

		Tbk Periode 2014-2019			yang meningkat, namun jumlah laba bersih yang didapat perusahaan justru semakin menurun.
5	<b>Niken Ekawati, Rita Zulbetti (2022)</b> (Jurnal Studi Manajemen dan Kewirausahaan) P-ISSN: 1831-1845	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Solvabilitas Pada PT. PLN (Persero)	Analisis Laporan Keuangan variabel bebas 1 (X1), Menggunakan Rasio Solvabilitas variabel bebas 2 (X2) dan Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan variabel terikat (Y1)	Deskriptif kuantitatif	Analisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio solvabilitas pada PT. PLN (Persero) periode tahun 2016-2020, Rasio solvabilitas PT. PLN (Persero) berfluktuasi. Setiap tahun terjadi perubahan total hutang dengan perubahan total aset atau aktiva serta total ekuitas.
6	<b>Budi Dharma, Aulia Azmi Lubis, Elda Anzeli Hasibuan (2023)</b> (Jurnal Manajemen, Akuntansi) E-ISSN: 2774-4221	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia	Kuantitatif	Deskripsi kualitatif dan kuantitatif.	Laporan keuangan seperti laporan laba rugi menjadi dasar perhitungan yang digunakan dalam masing-masing analisis rasio tersebut. Selain itu, yang bagian berikut dapat memberikan perhitungan keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana kinerja

					keuangan perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dari tahun 2016 hingga tahun 2018.
7	<b>Fauziah Sitorus (2019)</b> (Jurnal Manajemen Dan Keuangan) ISSN : 2338-4328	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayoran Indah, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Data kualitatif dan kuantitatif	Analisa deskriptif kuantitatif	Kinerja keuangan perusahaan dapat mengalami suatu peningkatan apabila dilihat dari sisi rasio profitabilitas yang dapat meningkat dan dapat dikatakan kinerja keuangan akan mulai membaik. Faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan baik adalah utang usaha, aset dan laba pada perusahaan yang meningkat.
8	<b>Maikel Ch. Ottay, Stanly W. Alexander (2015)</b> ( <u>Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi</u> )	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Citra Dumoga Manado	data sekunder	.Deskriptif Kuantitatif	Kinerja keuangan PT. BPR Citra Dumoga Manado dapat mengalami peningkatan dari periode tahun 2009 sampai 2011. Seperti halnya yang dapat terjadi pada rasio likuiditas, nilai total aset, laba bersih, modal, pendapatan

	ISSN 2303-1174				operasional, beban operasional dan laba sebelum pajak juga mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya.
9	<b>Nur Amalia, Yenni Samri Juliati Nasution, Nurwani (2023)</b> (Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis) P-ISSN : 2828-3708	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Lion Metal Works Tbk.Periode 2016-2021	Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan perusahaan	Kuantitatif	Analisis laporan keuangan PT Lion Metal Works Tbk. Dapat ditinjau dari analisis rasio likuiditas yang dapat dimulai dari tahun 2016 sampai tahun 2021 dengan bisa ditinjau baik dengan tampak kinerja keuangan yang baik dengan perhitungan rasio lancar tiap tahunnya yang terletak diatas standar industri rasio, serta melalui rasio cepat setiap tahunnya dengan terletak di atas standar industri, yang melalui rasio likuiditas ini pula bisa ditinjau kalau industri sanggup memenuhi kewajiban rentang pendeknya segera ataupun saat jatuh tempo.
10	<b>Aisyah Fitri Pasaribu,</b>	Analisis Laporan	Data kuantitatif	Metode kuantitatif	Hasil analisis perhitungan rasio

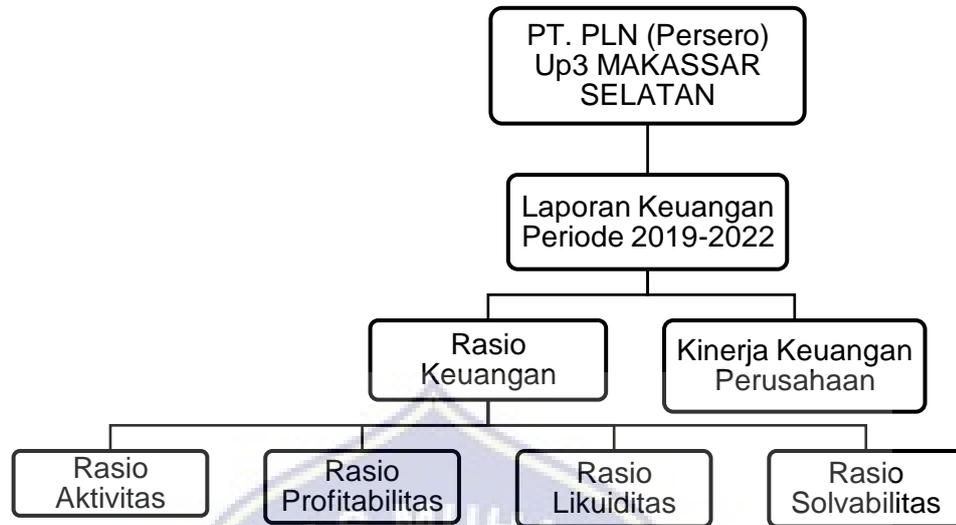
<p><b>Raihan Saputra, Budi Dharma (2023)</b> (Jurnal Bisnis dan Manajemen Indonesia) p-ISSN: 2797-9725</p>	<p>Keuangan Untuk menilai Kinerja Keuangan PT Aneka Gas Industri Tbk</p>		<p>dengan Metode komparatif</p>	<p>profitabilitas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan PT Aneka Gas Tbk. Hal ini yang dapat terjadi dikarenakan pandemic covid-19 yang terjadi ditahun 2020 sampai 2021 yang dapat menyebabkan permintaan gas dipasar menurun dan mengakibatkan produksi pabrik gas mengalami penurunan.</p>
--	--	--	---------------------------------	---

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini merupakan penjelasan terhadap masalah yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Kerangka pikir ini dibuat untuk memberikan sebuah gambaran dalam penelitian yang akan dilakukan dalam menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

- 1) PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan adalah sebuah perusahaan BUMN yang ada di Indonesia dalam aspek ketenagalistrikan dan dalam melakukan pendistribusian kelistrikan, dapat dibagi dalam fungsi unit induk berdasarkan pada system tenaga listrik.
- 2) Laporan keuangan periode 2019-2022 terdapat dua jenis yang digunakan peneliti yaitu laporan laba rugi dan neraca, dengan dokumen penting yang berisi catatan keuangan yang memiliki fungsi dan manfaat dengan menyajikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan perusahaan.

- 3) Rasio keuangan adalah tolak ukur yang dapat dihitung melalui komponen didalam laporan keuangan dengan mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan dan rasio keuangan dapat dibagi menjadi 4 (empat) yaitu :
- a) Rasio aktivitas dapat digunakan dalam melihat produktivitas didalam laporan keuangan seperti aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.
  - b) Rasio profitabilitas dapat digunakan dalam kinerja keuangan dengan efektivitas perusahaan dengan menggunakan aktiva di dalam laporan keuangan.
  - c) Rasio likuiditas dapat digunakan dalam melihat kemampuan likuid suatu perusahaan dengan memperhatikan perhitungan aktiva lancar dan utang lancar yang dimiliki perusahaan.
  - d) Rasio solvabilitas dapat digunakan dalam mengetahui bagaimana tingkat perbandingan antara laba kotor dengan penjualan dan dapat digunakan dalam perhitungan laba suatu perusahaan
- 4) Kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi bagi suatu perusahaan dengan tujuan internal maupun eksternal dengan manfaat kinerja keuangan dengan nilai usaha yang baik jika nilai usaha yang tinggi, kinerja keuangan dapat dilihat dengan beberapa analisis perbandingan yaitu laporan keuangan dan rasio keuangan



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan periode tahun 2019-2022 berdasarkan rasio keuangan yang mengalami peningkatan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, Metode kuantitatif yang merupakan pengukuran kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan yang datanya dapat diambil dari laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Dari hasil pengukuran tersebut peneliti dapat melihat kinerja keuangan perusahaan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan pada periode tahun 2019-2022.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan mengambil lokasi di Kota Makassar, tepatnya di PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan, Jln Letjen Hertasning No. 99, Tamalate, Rappocini, Bonto Makkio, Kec. Makassar Kota Makassar Sulawesi Selatan, dan Dalam penelitian ini waktu yang digunakan adalah 2 (dua) bulan terhitung sejak bulan April sampai dengan bulan Juni 2023.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang merupakan data yang diukur dalam skala numerik atau data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian dalam bentuk laporan keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan tidak langsung dari objek

penelitian melainkan dari perantara memberikan data kepada pengumpul data yang didapat dari data dan informasi yang relevan dengan penelitian yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan PT.PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan pada periode 2019-2022.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut (Hendry Andres Maith, 2013) Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa peristiwa, objek, atau dapat memberikan suatu informasi (data) penelitian dan kejadian dimana peneliti tertarik untuk mempelajarinya atau menjadikan suatu objek dalam penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu peningkatan rasio keuangan pada perusahaan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah himpunan bagian dari unit populasi. Dalam penelitian ini terdapat sampel yang dapat di ambil yaitu dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan atau diolah selama empat tahun terakhir. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu Laporan keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan pada periode tahun 2019-2022.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Libray Research*). Penulis juga mengumpulkan data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, mengkaji, dan sumber dari referensi yang ada kaitannya dengan masalah yang ingin

dipecahkan dan hasil penelitian yang relevan.

2. Dokumentasi perusahaan, data yang diperoleh dengan cara mencatat atau mengcopy data di setiap laporan yang telah dibuat oleh pihak perusahaan yang berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, data laporan keuangan perusahaan dengan cara mengajukan surat penelitian.
3. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung dengan cara mendatangi perusahaan yang bersangkutan untuk melakukan proses pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan serta memperoleh data dan informasi mengenai kebijakan seleksi yang diterapkan pada perusahaan.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Laporan keuangan yang di jadikan dasar bagi penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan aktivitas. Dengan menggunakan perhitungan analisis rasio keuangan pada periode 2019 sampai dengan 2022 untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan dan perkembangan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio keuangan dengan laporan penjelasan serta pembahasan laporan keuangan yang bertujuan untuk melihat tingkat kemampuan keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio keuangan.

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Skala Pengukur
1.Rasio Profitabilitas	a. Marjin Laba Bersih dapat disebut dengan <i>Net Profit Margin</i> dengan salah satu rasio profitabilitas yang dapat diperlukan oleh perusahaan untuk mengetahui bagaimana presentase laba bersih yang di dapatkan oleh perusahaan.	Rumus Rasio :  $\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
	b. Pengembalian Ekuitas ( <i>Return on Equity</i> ) Return on equity ini sering disebut dengan rate of return on net worth yaitu kemampuan perusahaan mengukur efektifitas manajemen perusahaan dalam memanfaatkan dana investasi yang menghasilkan keuntungan.	Rumus Rasio :  $\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
2.Rasio Solvabilitas	a. Total Utang Aset ( <i>Total Debt to Asset</i> ) Rasio total utang adalah total aktiva yang biasa disebut dengan rasio utang (debt ratio), yang dapat mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari utang perusahaan.	Rumus Rasio :  $\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
	b. Total Hutang Ekuitas ( <i>Total Debt to Equity</i> ) Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (debt to equity ratio) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Makin tinggi tingkat rasio saat ini berarti modal perusahaan sendiri makin sedikit dibanding dengan utangnya.	Rumus Rasio :  $\text{Total Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio
3.Rasio Likuiditas	a. Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ) Rasio Lancar adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan utang jangka pendek. Aktiva lancar meliputi	Rumus Rasio :  $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$	Rasio

	kas, piutang dagang, efek dan persediaan.		
	b. Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> ) merupakan salah satu rasio cepat antara aktiva lancar yang sesudah dikurangi dengan persediaan utang lancar perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya likuid paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi utang lancar.	Rumus Rasio : Quick Ration= $\frac{\text{Aktiva lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$	Rasio
4.Rasio Aktivitas	a. Perputaran aktiva atau dapat disebut <i>Assets Turnover</i> merupakan suatu ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan perusahaan. Makin besar perputaran aktiva makin efektif perusahaan mengelola aktivanya.	Rumus Rasio : Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
	b. Perputaran piutang atau <i>Receivable Turnover</i> merupakan ukuran efektivitas dalam pengelolaan piutang perusahaan. Makin cepat perputaran piutang, makin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.	Rumus Rasio : Receivable turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar}} \times 100\%$	Rasio

### G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dengan menggunakan analisis yang dilakukan dengan jalan membandingkan rasio finansial suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan antara rasio keuangan yang dapat dicapai saat ini dengan rasio yang dapat dilihat dimasa lalu dengan memperlihatkan apakah suatu perusahaan dapat mengalami peningkatan atau penurunan. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan suatu alat analisis yang berupa keuangan.

Analisi data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu mengklarifikasi, menghitung, dan menganalisis data. Pada rasio-rasio

keuangan tersebut dapat dilihat dari naik atau turunnya rasio keuangan, sehingga penulis dapat melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau tidak. Rasio keuangan terdiri dari rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Rasio Likuiditas

#### a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus Rasio :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

#### b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rumus Rasio :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar-Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

### 2) Rasio Solvabilitas

#### a) Total Utang Aset (*Total Debt Ratio to Asset*)

Rumus Rasio :

$$\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### b) Total Utang Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

Rumus Rasio :

$$\text{Total Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### 3) Rasio Profitabilitas

#### a) Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rumus Rasio :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Rumus Rasio :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 4) Rasio Aktivitas

a) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Rumus Rasio :

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar}} \times 100\%$$

b) Perputaran Aktiva (*Asset Turnover*)

Rumus Rasio :

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

## 5) Indikator dalam penilaian Rasio keuangan

**Tabel 3. 2**  
**Pengukuran Rasio Keuangan Perusahaan**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Net Profit Margin	20%
2	Retrun on Equity	40%
3	Receivable Turnover	150%
4	Asset Turnover	200%
5	Current Ratio	200%
6	Quick Ratio	50%
7	Total Debt to Asset	35%
8	Total Debt to Equity	90%

Sumber dari Analisi Rasio Keuangan (Kasmir, 2008)

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. PLN (Persero) Makassar mempunyai luas wilayah 5.372,4 km<sup>2</sup>, yang meliputi kota makassar, kabupaten maros, kabupaten pangkep, kabupaten gowa dan kabupaten takalar, dengan total 35 unit kerja, masing-masing terdiri dari 15 Unit Kantor Jaga, 11 Unit Lises, 6 Unit Rating dan 4 Unit Rayon. Sehingga semua wilayah tersebut mendapatkan suplai tenaga listrik dari 12 gardu induk yang tersebar dari sistem sulawesi selatan dengan jaringan transmisi 150, 70 dan 30 KV. Beban puncak pada sistem Sulawesi selatan yang mencakup wilayah kerja PLN Makassar sebesar 222 MW.

Pengusahaan ketenagalistrikan di kota makassar sulawesi selatan dan sekitarnya di pada tahun 1914 sudah ada pada zaman penjajahan negara belanda di Indonesia. Saat itu penyediaan tenaga listrik dikelola oleh salah satu lembaga yang disebut *Electriciteit Weizen*. Konon di dalam pembangkit listrik di kota Makassar sulawesi selatan yang pertama kali terpasang di sekitar tahun 1914 dengan menggunakan mesin uap yang berlokasi di pelabuhan makassar. Sejalan dengan pertumbuhan kota yang dapat diikuti dengan meningkatnya suatu kebutuhan akan tenaga listrik, pada tahun 1925 dibangun suatu Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU) di tepi sungai Jeneberang daerah Pandang-pandang, Sungguminasa. PLTU tersebut berkapasitas 2000KW.

Sejarah dalam mencatat bahwa Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pandang-pandang dan Sungguminasa ini mampu beroperasi sehingga pada tahun 1957. Dapat dilihat pada tahun 1946 dengan dibangunnya suatu (PLTD) Pusat Listrik Tenaga Diesel yang dapat berlokasi dibekas lapangan sepak bola Bontoala. Dalam kedua perusahaan pembangkit listrik tersebut yaitu Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pandang-pandang dan Sungguminasa, sehingga pada Pusat Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Bontoala dapat dikelola oleh *N.V.Nederlands Indische Gas Electriciet Maatschappy* (N.V.NIGEM), sehingga pada tahun 1949 terdapat didalam pengelolaannya yang dialihkan ke *N.V.Ovesseese Gas dan Electriciet Maatschappy* (N.V.OGEM).

Tahun 1975 pada pertengahan tahun perusahaan ketenagalistrikan di kota makassar dinasionalisasi, sebagai dampak perkembangan politik pemerintahan Negara kesatuan RI. Selanjutnya perusahaan ketenagalistrikan diserahkan kepada perusahaan Listrik Negara (PLN) Makassar. Perusahaan PLN makassar ini hanya memiliki wilayah operasi perusahaan yang terbatas yakni hanya di dalam kota Makassar. PLN Makassar. Adapun di daerah-daerah luar kota Makassar antara lain kota bulukumba, bantaeng, majene, palopo dan watampone pusat pembangkitan yang dapat ditangani oleh perusahaan PLN Cabang luar kota makassar sedangkan pendistribusian dapat dilaksanakan oleh perusahaan PT.Maskapai untuk perusahaan-perusahaan Setempat (PT.MPS).

Tahun 1972 pemerintah RI mengeluarkan PP. 18 tahun 1972 tentang perusahaan Umum Listrik Negara yang mempunyai arti penting

bagi PLN yang merupakan dasar hukum dalam perubahan status dari perusahaan negara menjadi perusahaan Umum dan Tenaga Listrik yang sesuai dengan peraturan No. 18, dengan struktur organisasi dan menyediakan tugas bagi perusahaan umum listrik negara.

Tahun 1990 sesuai dengan peraturan pemerintah No. 17, Status (PLN) perusahaan listrik negara yang terbesar dan perusahaan BUMN yang dapat ditetapkan sebagai pemegang kuasa di ketenagalistrikan sehingga pada tahun 1992 pemerintah dapat memberikan kesempatan bagi para sektor swasta untuk bergerak didalam bidang bisnis penyediaan tenaga listrik. Sehingga dengan kebijakan yang ada di atas pada bulan Juni 1994 status PLN dialihkan dari perusahaan umum menjadi perusahaan perseroan (Persero) dan juga sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan salah satu penyediaan listrik bagi kepentingan atau keperluan umum hingga sekarang.

## **2. PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Perusahaan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan sebagai cabang PT. PLN (Persero) Makassar. Cabang PT. PLN (Persero) Makassar sendiri dapat dibagi menjadi dua yaitu PT. PLN Makassar Selatan dan PT. PLN Makassar Utara. Perusahaan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dapat mencakup dalam perusahaan PLN Rayon Mattoangin, Rayon Sungguminasa, Rayon Kalabajeng, Rayon Panakukang, Rayon Takalar, Rayon Malino.

PT. PLN (persero) Up3 Makassar Selatan dapat mengemban suatu amanah yang besar bagi suatu pelayanan kelistrikan di sekitar bumi lancing kuning. Perubahan yang ke arah perbaikan pelayananpun dapat

di lakukan, antara lain dengan di lakukannya perubahan dalam Organisasi perusahaan PLN di Makassar, yaitu dengan adanya suatu Keputusan dari Presiden No. 139 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 11 September 1998 tentang Tim Restrukturisasi dan Rehabilitasi Perusahaan PT. Listrik Negara (persero) PLN.

Bidang usaha dalam kegiatan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dapat mencakup langganan khusus dengan pasang baru hingga tambah daya listrik. Selain itu sebagai perusahaan penyedia listrik, PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan memiliki kegiatan yaitu mendistribusikan bahan material listrik ke masing – masing rayon sesuai dari permintaan yang dibutuhkan, seperti bahan material jaringan tegangan rendah, bahan material jaringan tegangan tinggi, bahan material jaringan tenaga menengah sampai dengan sambungan rumah dengan alat pengukur dan pembatas.

### **3. Visi, Misi Dan Motto**

#### a) Visi :

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan menjadi perusahaan listrik terkemuka se-Asia tenggaran dengan pengelola system distribusi dan pelayanan pelanggan listrik terbaik di Indonesia dan #1 pilihan pelanggan untuk menemukan solusi energi di Sulawesi Selatan.

#### b) Misi :

1) PLN mengembangkan misi untuk menjalankan bisnis perusahaan ketenagalistrikan dalam bidang lain yang dapat terkait, berorientasi dengan anggota perusahaan, pemegang saham dan kepuasan

pada pelanggan.

- 2) PLN juga dapat bertekad untuk menjadikan tenaga listrik sebagai media yang dapat meningkatkan suatu kualitas dalam kehidupan masyarakat serta dapat mengupayakan agar tenaga listrik menjadi suatu pendorong dalam kegiatan ekonomi.
- 3) PLN selalu berupaya menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.
- 4) Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi di negara Indonesia.

c) Motto

PT. PLN (Persero) adalah perusahaan listrik untuk kehidupan yang dapat lebih baik dan sebagai salah satu pemegang kuasa dalam usaha dalam bidang ketenagalistikan dengan tugas yang dapat menyediakan listrik di berbagai wilayah dan kepentingan umum di masyarakat.

#### 4. Nilai-Nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi PT. PLN (Persero) adalah akhlak. akhlak merupakan akronim dari:

- 1) Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan oleh atasan.
- 2) Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas perusahaan..
- 3) Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan karyawan.
- 4) Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bagi bangsa dan negara.
- 5) Adaptif : Terus antusias dan berinovasi dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan pada suatu perusahaan yang berlaku.

6) Kolaboratif : Membangun kerjasama yang sinergis.

## 5. Struktur Organisasi

Setiap perusahaan memiliki suatu organisasi dimana organisasi tersebut melaksanakan kegiatan yang ada didalam perusahaan. Struktur organisasi ini merupakan suatu kegiatan sekelompok orang dan berusaha mencapai suatu tujuan yang dicita-citakan, Untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah dirumuskan sebelumnya perusahaan sangat memerlukan adanya struktur organisasi.

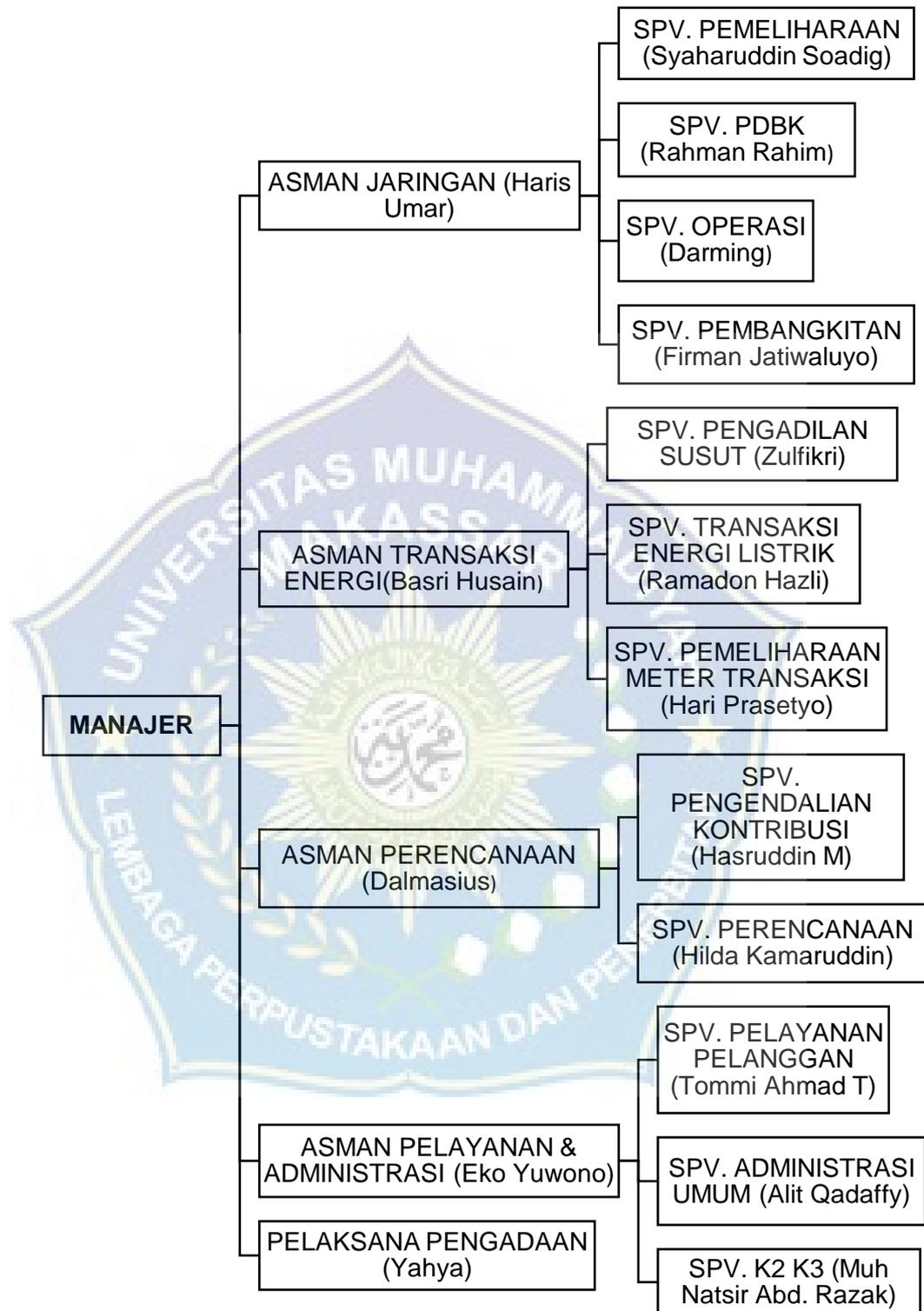
Hal ini dikarenakan bahwa struktur organisasi merupakan suatu dasar pembagian aktivitas kerja yang memberikan gambaran mengenai tentang hubungan antara bagian atau posisi yang ada di dalam perusahaan serta dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana mekanisme kerja kelompok dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tepat perusahaan.

Semakin banyak yang dilakukan dalam suatu organisasi semakin banyak pula hubungan yang mungkin terjadi didalam menjalankan aktifitas suatu perusahaan, maka perusahaan membuat bagan organisasi yang menggambarkan hubungan antara bagian dan fungsi yang ada di dalam perusahaan.

Bagan organisasi merupakan suatu visualisasi dari struktur organisasi yang menjelaskan bagaimana hubungan antara masing-masing kegiatan didalam perusahaan. Struktur organisasi memberikan gambaran yang jelas mengenai masing-masing wewenang, tanggung jawab, dan kewajiban di setiap bagian yang ada di dalam organisasi.

Adapun struktur organisasi perusahaan PT. PLN (Persero) Up3  
Makassar Selatan sebagai berikut :

- a. Manajer
- b. Asman Jaringan
  - 1) Supervisor pemeliharaan
  - 2) Supervisor pemeliharaan jaringan distribusi, pekerja dalam keadaan bertegangan
  - 3) Supervisor operasi
  - 4) Supervisor pembangkitan
- c. Asman Transaksi Energi
  - 1) Supervisor pengendalian susut
  - 2) Supervisor transaksi energi listrik
  - 3) Supervisor pemeliharaan meter transaksi
- d. Asman Perencanaan
  - 1) Supervisor pelayanan pelanggan
  - 2) Supervisor perencanaan & system
- e. Asman Pelayanan & Administrasi
  - 1) Supervisor pelayanan pelanggan
  - 2) Supervisor administrasi umum
  - 3) Supervisor K2 dan K3
- f. Pelaksana Pengadaan



**Gambar 4. 1 Strukur Organisasi  
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

## B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Berdasarkan dari laporan keuangan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan tahun periode 2019 – 2022 sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berikut yang merupakan hasil dari analisis kinerja keuangan pada perusahaan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN. Penulis melakukan analisis berupa *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Total Debt To Asset*, *Total Debt To Equity*, *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Asset Turnover*, dan *Receivable Turnover*. Sedangkan tahun periode yang digunakan mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

### 1. Rasio Profitabilitas

#### a. *Net Profit Margin*

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) untuk mengetahui bagaimana presentase laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*) yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 1 Perhitungan Net Profit Margin  
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Net Profit Margin %
2019	440.253.237.564	2.145.098.341.231	21%
2020	548.709.480.791	2.188.831.602.685	25%
2021	24.811.955.154	2.262.584.087.154	1,10%
2022	54.378.559.158	2.777.389.711.926	1, 96%
<b>Rata-Rata</b>	267.038.308.167	2.343.475.935.749	12%

Sumber : Data Diolah Sendiri 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa *Net profit margin* dapat dikatakan tidak stabil yang berarti kinerja keuangan perusahaan cenderung mengalami penurunan. Karena pada dari tahun 2019 *Net profit margin* sebesar 21%. Kemudian pada tahun 2020 Net profit margin mengalami peningkatan dari 21% menjadi 25%. Namun pada tahun 2021 dan 2022 Net profit margin mengalami penurunan sebesar 1,10% dan 1, 96%. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat dikategorikan dalam kondisi yang kurang baik karena masih dibawa standar industri.

b. *Return On Equity*

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) untuk mengetahui perusahaan dapat mengukur efektifitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba atau rentabilitas modal perusahaan itu sendiri. Rumus yang digunakan untuk mengukur Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) yaitu :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 2 Perhitungan Retrun On Equity  
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Retrun On Equity %
2019	440.253.237.564	440.253.237.564	100%
2020	548.709.480.791	548.709.480.791	100%
2021	24.811.955.154	24.811.955.154	100%
2022	54.378.559.158	54.378.559.158	100%
<b>Rata-Rata</b>	267.038.308.167	267.038.308.167	100%

Sumber : Data Diolah Sendiri 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa *Retrun on equity* dapat dikatakan stabil yang berarti kinerja keuangan perusahaan dapat dikategorikan baik. Bahwa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 *Retrun on equity* sebesar 100% yang berarti perusahaan mengalami ketsabilan setiap tahun. Dapat disimpulkan perusahaan dapat dikategorikan dalam kondisi yang baik karena sudah berada di atas rata-rata standar industri.

## 2. Rasio Aktivitas

### a. *Receivable turnover*

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Perputaran Piutang (*Receivable turnover*) untuk mengukur efektifitas dalam pengelolaan piutang atau utang perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur Perputaran Piutang (*Receivable turnover*) yaitu :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 4.3 Perhitungan Receivable Turnover  
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	Penjualan	Aset Lancar	Receivable Turnover %
2019	2.145.098.341.231	191.219.001.248	1122%
2020	2.188.831.602.685	150.621.944.462	1453%
2021	2.262.584.087.154	166.834.185.603	1356%
2022	2.777.389.711.926	174.316.042.686	1593%
<b>Rata-Rata</b>	<b>2.343.475.935.749</b>	<b>170.747.793.500</b>	<b>1381%</b>

Sumber : Data Diolah Sendiri 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa *Receivable turnover* dapat menunjukkan angka rasio lebih tinggi yang dimiliki oleh perusahaan untuk empat tahun tersebut. Hasil analisis rasio ini menunjukkan pengukuran kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan perusahaan yang tersedia. Pada tahun 2019 *Receivable turnover* mengalami penurunan sebesar 1122%. Kemudian pada tahun 2020, 2021 dan 2022 *Receivable turnover* mengalami peningkatan sebesar 1453%, 1356% dan 1593%. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat dikategorikan dalam kondisi yang baik karena sudah berada diatas standar industri.

b. *Asset Turnover*

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Perputaran Piutang (*Asset Turnover*) untuk mengukur efektivitas dengan mengelola aktiva dalam menghasilkan penjualan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur Perputaran Piutang (*Asset Turnover*) yaitu :

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 4 Perhitungan Asset Turnover  
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Asset Turnover %
2019	2.145.098.341.231	1.920.517.379.230	112%
2020	2.188.831.602.685	1.917.459.842.331	114%
2021	2.262.584.087.154	1.903.175.417.771	119%
2022	2.777.389.711.926	2.018.354.932.103	138%
<b>Rata-Rata</b>	<b>2.343.475.935.749</b>	<b>1.939.876.892.859</b>	<b>121%</b>

Sumber : Data Diolah Sendiri 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa *Asset turnover* menunjukkan angka rasio yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2019 dan 2020 *Asset turnover* sebesar 112% dan 114%. Kemudian pada tahun 2021 dan 2022 *Asset turnover* mengalami peningkatan dari 114% menjadi 119% dan 138%. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat dikategorikan dalam kondisi baik karena perputaran aktiva yang mengalami peningkatan dan berada dibawah standar industri .

### 3. Rasio Likuiditas

#### a. *Current Ratio*

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Rasio Lancar (*Current Ratio*) untuk membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendek. Rumus yang digunakan untuk mengukur Rasio Lancar (*Current Ratio*) yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 5 Perhitungan Current Ratio  
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	Aktiva Lancar	Utang lancar	Current Ratio %
2019	191.219.001.248	164.468.803.630	116%
2020	150.621.944.462	142.864.069.780	105%
2021	166.834.185.603	144.326.777.559	116%
2022	174.316.042.686	167.102.469.749	104%
<b>Rata-Rata</b>	170.747.793.500	154.690.530.180	110%

Sumber : Data Diolah Sendiri 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa *Current Ratio* pada perusahaan cenderung mengalami fluktuasi, sehingga pada tahun 2019, dan tahun 2020 *Current ratio* mengalami fluktuasi sebesar 116% dan 105%. Kemudian pada tahun 2021, dan tahun 2022 *Current ratio* mengalami fluktuasi lagi sebesar 116% dan 104%. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat dikategorikan dalam kondisi yang tidak baik karena nilai yang dihasilkan masih dibawa standar industri.

b. *Quick Ration*

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Rasio cepat (*Quick Ration*) untuk menunjukkan besarnya likuid paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi utang lancar yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur Rasio Cepat (*Quick Ratio*) yaitu :

$$\text{Quick Ration} = \frac{\text{Aktiva lancar-Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 6 Perhitungan Current Quick Ratio  
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Quick Ratio%
2019	191.219.001.248	17.317.845.896	164.468.803.630	106%
2020	150.621.944.462	16.074.944.554	142.864.069.780	94%
2021	166.834.185.603	13.627.286.054	144.326.777.559	106%
2022	174.316.042.686	18.500.342.273	167.102.469.749	93%
<b>Rata-Rata</b>	<b>170.747.793.500</b>	<b>16.380.104.694</b>	<b>154.690.530.180</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah Sendiri 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa Quick ratio menunjukkan besarnya likuid paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi utang lancar. Pada tahun 2019 dan tahun 2020 Quick ratio naik atau turun kinerja keuangan perusahaan sebesar 106% dan 94%. Kemudian pada tahun 2021 dan tahun 2022 Quick ratio kinerja keuangan mengalami penurunan dan peningkatan lagi sebesar 106% dan 93% setiap periode tahun. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat dikategorikan baik karena nilai yang di hasilkan berada diatas standar industri.

#### 4. Rasio Solvabilitas

##### a. Total Debt To Asset

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Total Utang Aset (*Total Debt To Asset*) untuk mengukur proses besarnya dana yang berasal dari utang yang dimiliki perusahaan baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Rumus yang digunakan untuk mengukur Total Utang Aset (*Total Debt To Asset*) yaitu :

$$\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 7 Perhitungan Total Debt To Asset  
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	Total Aktiva	Total Utang	Total Debt To Asset %
2019	1.920.517.379.230	1.480.264.141.666	130%
2020	1.917.459.842.331	1.368.750.361.540	140%
2021	1.903.175.417.771	1.878.363.462.617	101%
2022	2.018.354.932.103	1.963.976.372.945	103%
<b>Rata-Rata</b>	<b>1.939.876.892.859</b>	<b>1.672.838.584.692</b>	<b>118%</b>

Sumber : Data Diolah Sendiri 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa *Total Debt To Asset* menunjukkan angka rasio yang besar dimiliki oleh perusahaan pada empat tahun tersebut, hal itu berarti perusahaan menggunakan presentase hutang yang hampir sama besarnya dengan presentase total aktiva. Dilihat dari tahun 2019 *Total Debt To Asset* mengalami peningkatan sebesar 130%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 140%, tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan sebesar 101% dan 103%. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat dikategorikan kurang baik karena nilai yang dihasilkan berada di bawah standar industri.

b. *Total Debt To Equity*

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Total Utang Ekuitas (*Total Debt To Equity*) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri, bagi perusahaan utang jangka panjang yang diberikan oleh debitor dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dengan pendekatan konservatif besarnya utang maksimal sama dengan modal perusahaan sendiri. Rumus yang digunakan untuk mengukur Total Utang Ekuitas (*Total Debt To Equity*) yaitu :

$$\text{Total Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 8 Perhitungan Total Debt To Equity  
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	Total Utang	Modal	Total Debt To Equity %
2019	1.480.264.141.666	440.253.237.564	336%
2020	1.368.750.361.540	548.709.480.791	249%
2021	1.878.363.462.617	24.811.955.154	7570%
2022	1.963.976.372.945	54.378.559.158	3612%
<b>Rata-Rata</b>	<b>1.672.838.584.692</b>	<b>267.038.308.167</b>	<b>2942%</b>

Sumber : Data Diolah Sendiri 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa *Total Debt To Equity* menunjukkan keadaan yang kurang baik kerna pada tahun 2019 dan tahun 2020 *Total Debt To Equity* mengalami penurunan sebesar 336% dan 2249%. Tetapi pada tahun 2021 dan tahun 2022 *Total Debt To Equity* mengalami peningkatan sebesar 7570% dan 3612%. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dikategorikan tidak stabil atau tidak baik karena memiliki total utang yang dimiliki modal dan nilai rata-rata diatas standar industri.

### C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas selama periode 4 (empat) tahun yaitu 2019, 2020, 2021 dan 2022, Maka berdasarkan analisis rasio profitabilitas dengan rumus *Net rofit margin*, *Retrun on equity*, rasio aktivitas dengan rumus *Receivable turnover*, *Asset turnover*, rasio likuiditas dengan rumus *Current ratio*, *Quick ratio*, dan rasio solvabilitas dengan menggunakan rumus *Total debt to asset* dan *Total*

*debt to equity* pada perusahaan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan selama periode 4 (empat) tahun yaitu :

**Tabel 4. 9 Hasil Analisis Kinerja Keuangan  
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan							
	Rasio yang Digunakan							
	Rasio Profitabilitas		Rasio Aktivitas		Rasio Likuiditas		Rasio Solvabilitas	
	Net Profit Margin	Retrun On Equity	Receivable Turnover	Asset Turnover	Current Ratio	Quick Ratio	Total Debt To Asset	Total Debt To Equity
2019	21%	100%	1122%	112%	116%	106%	130%	336%
2020	25%	100%	1453%	114%	105%	94%	140%	249%
2021	1,10%	100%	1356%	119%	116%	106%	101%	7570%
2022	1,96%	100%	1593%	138%	104%	93%	103%	3612%
<b>Nilai Industri</b>	20%	40%	150%	200%	200%	50%	35%	90%
<b>Rata-rata</b>	12%	100%	1381%	121%	110%	100%	118%	2942%

Sumber : Data Diolah Sendiri 2023

a) Rasio Profitabilitas

Berdasarkan dari tabel nilai rasio profitabilitas di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah Sendiri 2023

**Gambar 4. 2 Grafik Rasio Profitabilita**

1) *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih)

Berdasarkan perhitungan *Net profit margin* (marjin laba bersih) pada grafik diatas pada tahun 2019 sebesar 21%, tahun 2020 sebesar 25%, pada tahun 2021 menurun signifikan sebesar

1,10%, dan tahun 2022 sebesar 1,96%, hal ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih dan diikuti dengan penurunan pendapatan dengan rata-rata 12%. Maka dapat dievaluasi bahwa margin laba bersih perusahaan tergolong tidak sehat apabila dibandingkan dengan standar rasio sebesar 20% (Kasmir, 2008). Sehingga rasio margin laba bersih perusahaan menunjukkan kurangnya kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ratningsih dan Tuti Alawiyah, 2017) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas dengan *Net Profit Margin* menunjukkan kinerja keuangan belum dikatakan baik.

## 2) *Retrun On Equity* (Pengembalian Ekuitas)

Berdasarkan perhitungan *Retrun on equity* (pengembalian ekuitas) pada grafik diatas pada tahun 2019 – 2022 sebesar 100%, dengan nilai rata-rata 100% maka pengembalian ekuitas perusahaan mengalami akumulasi stabil atau konsisten apabila dibandingkan dengan standar rasio sebesar 40% (Kasmir, 2008). Sehingga dapat dievaluasi bahwa pengembalian ekuitas tergolong sehat. Karena rasio pengambilan ekuitas perusahaan sangat efisien dalam penggunaan modal saham tertentu untuk memperoleh laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Noordiatmoko et al., 2020) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas dengan *Retrun On*

*Equity* menunjukkan kinerja keuangan dianggap baik karena pendapatan disetiap tahunnya maksimal.

b) Rasio Aktivitas

Berdasarkan dari tabel nilai rasio aktivitas di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah Sendiri 2023

**Gambar 4. 3 Grafik Rasio Aktivitas**

1) *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang)

Berdasarkan perhitungan *Receivable turnover* (perputaran piutang) pada grafik diatas pada tahun 2019 sebesar 1122%, tahun 2020 sebesar 1453%, tahun 2021 sebesar 1356% dan tahun 2022 sebesar 1593% dengan nilai rata-rata sebesar 1381%. Maka perputaran piutang mengalami kestabilan apabila dibandingkan dengan rasio standar sebesar 150% (Kasmir, 2008). Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan berdasarkan perputaran piutang tergolong sehat dengan peningkatan yang terjadi diikuti oleh peningkatan penjualan dan fluktuasi rata-rata piutang usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Paseki et al., 2021) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas dengan *Receivable Turnover* menunjukkan bahwa kinerja

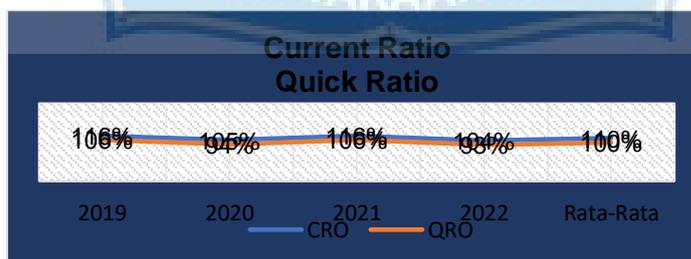
keuangan yang baik karena mengalami penurunan jumlah piutang dan kenaikan jumlah penjualan.

## 2) *Asset Turnover* (Perputaran Aktiva)

Berdasarkan perhitungan *Asset turnover* (perputaran aktiva) pada grafik diatas pada tahun 2019 sebesar 112%, tahun 2020 sebesar 114%, tahun 2021 sebesar 119%, dan tahun 2022 sebesar 138% dengan nilai rata-rata sebesar 121%. Maka perputaran piutang tergolong sehat karena memenuhi standar rasio sebesar 200% (Kasmir, 2008). Jika dilihat dari perputaran aktiva yang mengalami peningkatan pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Paseki et al., 2021) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas dengan *Asset Turnover* menunjukkan kinerja keuangan yang cukup dinamis dan tergolong baik karena mengalami penurunan jumlah total aset dan kenaikan jumlah penjualan.

## c) Rasio Likuiditas

Berdasarkan dari tabel nilai rasio likuiditas di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah Sendiri 2023

**Gambar 4. 4 Grafik Rasio Likuiditas**

### 1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

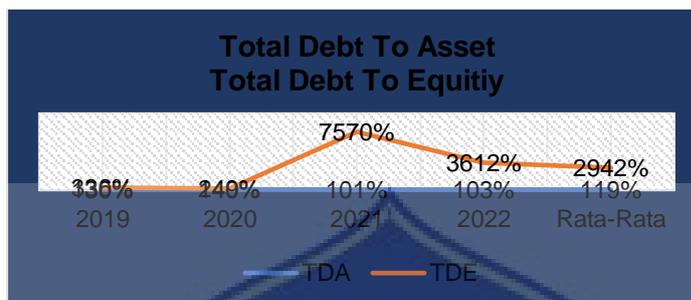
Berdasarkan perhitungan *Current ratio* (Rasio lancar) pada grafik diatas pada tahun 2019 sebesar 116%, tahun 2020 sebesar 205%, tahun 2021 sebesar 116%, dan tahun 2022 sebesar 104% dengan nilai rata-rata sebesar 110%. Maka dapat dievaluasi bahwa likuiditas keuangan perusahaan mengalami fluktuasi. Perusahaan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar dikategorikan tidak sehat karena tidak memenuhi standar rasio sebesar 200% (Kasmir, 2008). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Masyitah et al., 2018) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas dengan *Current Ratio* menunjukkan kinerja keuangan tidak sehat karena aktiva lancar perusahaan yang dimiliki belum mampu untuk memenuhi utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

### 2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Berdasarkan perhitungan *Quick ratio* (Rasio cepat) pada grafik di atas tahun 2019 sebesar 105%, tahun 2020 sebesar 94%, tahun 2021 sebesar 106%, dan tahun 2022 sebesar 93% dengan nilai rata-rata sebesar 100%, maka dapat dievaluasi bahwa rasio cepat keuangan perusahaan tergolong sehat karena memenuhi standar rasio sebesar 50% (Kasmir, 2008). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pricillia et al., 2019) yang menyatakan Rasio likuiditas dengan *Quick Ratio* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang tergolong sehat.

#### d) Rasio Solvabilitas

Berdasarkan dari tabel nilai rasio solvabilitas di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah Sendiri 2023

**Gambar 4. 5 Grafik Rasio Solvabilitas**

##### 1) Total Debt To Asset (Total Utang Aset)

Berdasarkan perhitungan Total debt to asset (Total utang aset) pada grafik di atas tahun 2019 sebesar 130%, tahun 2020 sebesar 140%, tahun 2021 sebesar 101% dan tahun 2022 sebesar 103% dengan nilai rata-rata sebesar 118%, maka total utang aset perusahaan tergolong tidak sehat karena standar rasio sebesar 35% (Kasmir, 2008). Maka dapat di evaluasi bahwa total utang aset perusahaan pada umumnya tergolong tidak sehat dan presentase yang semakin naik setiap tahunnya namun total aset yang lebih tinggi dari hutang perusahaan dan masih dapat menutupi total hutang yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Umma Nafi Atul et al., 2022) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas dengan *Total Debt To Asset* menunjukkan kinerja keuangan tidak sehat karena kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan hampir separuhnya utang.

##### 2) Total Debt To Equity (Total Utang Ekuitas)

Berdasarkan perhitungan rasio *Total debt to equity* (total utang ekuitas) pada grafik diatas tahun 2019 sebesar 336%, tahun 2020 sebesar 249%, tahun 2021 sebesar 7570%, dan tahun 2022 sebesar 3612% dengan nilai rata-rata sebesar 2942%, maka total utang ekuitas kurang sehat karena tidak memenuhi standar rasio sebesar 90% (Kasmir, 2008). Dapat di evaluasi bahwa rasio total utang ekuitas perusahaan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar selatan kurang baik dan beresiko karena jumlah utang yang dimiliki perusahaan mendekati jumlah modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Umma Nafi Atul et al., 2022) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas dengan *Total Debt To Equity* menunjukkan kinerja keuangan tidak sehat.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data perusahaan dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab selanjutnya selama kurang waktu 4 (empat) periode dari tahun 2019-2022, maka dibuat kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Melihat dari sisi rasio profitabilitas, tahun 2019-2022 bahwa *net profit margin* dengan rata-rata 12% dapat disimpulkan kurang baik karena kurangnya kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan dibawah nilai standar industri 20% dan *retrun on equity* dengan rata-rata 100% dapat disimpulkan baik karena kinerja keuangan perusahaan mengalami kestabilan setiap tahun dengan nilai standar 40%.
2. Melihat dari hasil rasio aktivitas, tahun 2019-2022 bahwa *receivable turnover* dengan rata-rata 1381% dapat disimpulkan baik karena perusahaan mengalami kestabilan dengan nilai standar industri 150% dan *asset turnover* dengan rata-rata 121% dapat disimpulkan baik karena perusahaan mengalami peningkatan dan berada diatas standar industri sebesar 200%.
3. Melihat dari hasil rasio likuiditas, tahun 2019-2022 bahwa *current ratio* dengan rata-rata 110% dapat disimpulkan kurang baik karena likuid perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dengan nilai standar rasio sebesar 200% dan *quick ratio* dengan rata-rata 100% dapat disimpulkan baik karena mengalami peningkatan dengan melunasi utang perusahaan dan nilai standar rasio sebesar 50%.

4. Melihat dari sisi rasio solvabilitas, tahun 2019-2022 bahwa *total debt to asset* dengan rata-rata sebesar 118% dapat disimpulkan kurang baik karena nilai yang dihasilkan masih diatas standar rasio sebesar 35% dan *total debt to equity* dengan rata-rata 2942% dapat disimpulkan kurang baik apabila dibandingkan dengan standar rasio sebesar 90%.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang diperoleh dalam penelitian ini maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan dengan tingkat rasio profitabilitas yang kurang baik maka perusahaan perlu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola asset sehingga penjualan perusahaan dapat meningkat.
2. Bagi perusahaan dengan tingkat rasio aktivitas yang baik maka perusahaan harus mempertahankan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik.
3. Bagi perusahaan dengan tingkat rasio likuiditas yang kurang baik maka perusahaan perlu meningkatkan kemampuannya dalam melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek sehingga dapat memperoleh pendapatan yang meningkat.
4. Bagi perusahaan dengan tingkat rasio solvabilitas yang kurang baik maka perusahaan perlu meningkatkan aset sebaik mungkin untuk menghasilkan kinerja keuangan perusahaan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Azhar Cholil. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Berlian Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*.
- Afrisah purti, Elfina okto posmaida damanik, & Johannes wilfrid pangihutan purba. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal Ekombis Review*, 10, 185–196. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>
- Aldrian Paseki, Wilfried S. Manoppo, & Joanne V. Mangindaan. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. In *Productivity* (Vol. 2, Issue 1).
- Anitha Paulina Tinambunan. (2013). Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (Persero) MEDAN. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 36–37.
- Arin Ramadhan Soleha. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Budi Dharma, Djauky Ridho Amwa, & Vira Audini. (2023). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Dalam Melihat Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 190–3596.
- Chandra Amelia Menaung, Maryam Mangantar, & Paulina Van rate. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *695 Jurnal EMBA*, 10(1), 239–705.
- Hendry Andres Maith. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA 619 Vol.1 No.3 September 2013*.
- Kasmir. (2008). *Analisis Rasio Keuangan*.
- Lia Nirawati, Acep Samsudin, Dayya Ramadhan Santoso, Mohamad Zahrain Adjie, Sabhina Agin Naenara, Stevani Anindhita Netanya, & Erica Trisnawati. (2020). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.

Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Financial Ratio. *SINOMIKAJOURNAL|VOLUME, 1(2)*. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.169>

Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. In *Productivity* (Vol. 2, Issue 2).

Martua Andreas Simanjutak. (2020). ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY, TBK. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 66. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2>

Masyitah, E., Karya, D. K., & Harahap, S. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas* (Vol. 1, Issue 1).

Megawati, Manda HM, & Abdul Sumarlin. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan Melalui Analisis Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Di Bursa efek Indonesia. In *MACAKKA Journal STIE YPUP Makassar 1 MACAKKA* (Vol. 01, Issue 01).

Miswanti, & Angga Bayu Santoso. (2022). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Pada Perusahaan Manufaktur Menggunakan Web. In *Teknologiterkini.org* (Vol. 2, Issue 9).

Moh Zaki Kurniawan. (2020). *Analisis Laporan Keuangan dalam menilai Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Periode tahun 2015-2018*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Niken Ekawati, & Rita Zulbetti. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Solvabilitas Pada PT. PLN (Persero). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3.

Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT MAYORA INDAH TBK, PERIODE 2014-2018. *JURNAL PARAMETER*, 5(4), 38–51.

Paseki, A., Manoppo, W. S., Mangindaan, J. V, Studi, P., Bisnis, A., & Administrasi, J. I. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. In *Productivity* (Vol. 2, Issue 1).

Poppy Sustrini Arota, Jenny Morasa, & Heince R.N Wokas. (2019). Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 7, 11.

- Pricillia, G. D., Tinneke, R., Tumbel, M., Program, J. J. R., Administrasi, S., Jurusan, B., & Administrasi, I. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(3).
- Ratningsih dan Tuti Alawiyah. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Pada PT BATAK TBK*.
- Talitha Ayu Maritza, Marya Renita Khansa, Jenny Amelia Gifanit, Hanna Tsania Nabiella, & Berta Meliati Awinda Cholis. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Keputusan Perusahaan. In *JURIMEA* (Vol. 2, Issue 2). <http://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/index>HalamanUTAMAJurnal:<https://journal.sinov.id/index.php>
- Tri Rinawati, Asih Niati, & Yohanes Suhardjo. (2020). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berbasis Du Pont System. *Dinamika Sosial Budaya*, 22(2), 174–183. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Tya Destini, & Rina Maria Hendriyani. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 222–251. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Umma Nafi Atul, Yuwita Nur Inda Sari, & Yuyun Juwita Lestari. (2022). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan* (Vol. 2, Issue 3). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Wildan Army Abdillah, Rengga Madya Pranata, & Muhammad Iqbal Nurfauzan. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2016-2020 Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Kreatif*.
- Yeremia H. Rumerung, & Stanly W. Alexander. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 189.
- Yessy Arsita. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT SENTUL CITY, TBK. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 107. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>



## Lampiran 1

## Laporan Keuangan Neraca PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019</b>		
		Hal. 1/2
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2020	PER 31 DESEMBER 2019
<b>A S E T</b>		
<b>ASET TETAP (NETTO)</b>	<b>1.664.573.895.727</b>	<b>1.634.206.943.800</b>
Aset Tetap ( Bruto )	1.773.311.135.522	1.698.056.919.596
Akumulasi Penyusutan	(106.215.137.732)	(61.327.873.733)
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai (PL)	(2.522.102.063)	(2.522.102.063)
<b>PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN</b>	<b>99.038.861.296</b>	<b>92.867.031.476</b>
<b>PROPERTI INVESTASI</b>	-	-
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>45.000.000</b>	<b>43.581.600</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR LAIN</b>	<b>3.180.140.846</b>	<b>2.180.821.106</b>
Aset Tidak Beroperasi	-	-
Piutang Lain-Lain ( Jk. Panjang )	3.180.140.846	2.180.821.106
- Pihak Yang Berelasi	3.180.140.846	2.180.821.106
- Pihak Ketiga	-	-
Biaya Yang Ditangguhkan	-	-
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka ( Jk. Panjang )	-	-
<b>DANA PELUNASAN OBLIGASI</b>	-	-
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	-	-
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN (SEWA)</b>	-	-
<b>REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>	-	-
<b>ASET LANCAR</b>	<b>150.621.944.462</b>	<b>191.219.001.248</b>
Kas dan Setara Kas	-	-
Investasi Sementara	-	-
Piutang Usaha ( Netto )	133.081.702.220	173.227.407.278
- Pihak yang Berelasi (Bruto)	4.213.328.770	4.590.379.810
Penyisihan ( Hubungan Berelasi )	(2.578.501)	(3.402.427)
	4.210.750.269	4.586.977.383
- Pihak Ketiga (Bruto)	146.283.937.425	177.520.635.985
Penyisihan ( Pihak ketiga )	(17.412.985.474)	(8.880.206.090)
	128.870.951.951	168.640.429.895
Persediaan (Netto)	16.074.944.554	17.317.845.896
- Persediaan (Bruto)	16.243.999.403	17.566.970.383
Penyisihan ( )	(169.054.849)	(249.124.487)
Uang Muka Pajak	1.464.293.188	604.073.188
Piutang Lain-Lain ( Jangka Pendek )	1.004.500	69.674.886
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	1.004.500	69.674.886
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka ( Jk. Pendek )	-	-
Aset Derivatif Jangka Pendek	-	-
Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual	-	-
<b>J U M L A H A S E T</b>	<b>1.917.459.842.331</b>	<b>1.920.517.379.230</b>
	Makassar, 04 Januari 2021	
	MANAJER	
	RADITYA HARI NUGRAHA	

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019</b>		
		Hal. 2/2
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2020	PER 31 DESEMBER 2019
<b>EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>548.709.480.791</b>	<b>440.253.237.564</b>
Ekuitas Entitas Induk	548.709.480.791	440.253.237.564
Modal Saham	-	-
Tambah Modal	-	-
Ekuitas Lainnya (Akum Penghasilan Komprehensif Lain)	-	-
Saldo Laba	548.709.480.791	440.253.237.564
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
<b>AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI</b>	<b>1.225.886.291.760</b>	<b>1.315.795.338.036</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pendapatan Ditangguhkan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan (Sewa)	-	-
<b>Pinjaman Jangka Panjang :</b>		
Pinjaman	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
<b>Utang Lain-lain (Jk. Panjang)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	-	-
<b>Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Panjang )</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>142.864.069.780</b>	<b>164.468.803.630</b>
<b>Utang Usaha</b>	<b>26.558.303.424</b>	<b>43.141.429.397</b>
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	26.558.303.424	43.141.429.397
<b>Pendapatan Ditangguhkan - Biaya Penyambungan (BP)</b>	<b>(4.245.995.025)</b>	<b>2.712.635.501</b>
<b>Utang Dana Pensiun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Utang Pajak</b>	<b>3.997.217.231</b>	<b>3.591.022.922</b>
<b>Utang Lain-Lain (Jangka Pendek)</b>	<b>34.628.479.737</b>	<b>37.676.253.907</b>
- Pihak Yang Berelasi	772.298.539	99.467.784
- Pihak Ketiga	33.856.181.198	37.576.786.123
<b>Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>3.846.245.484</b>	<b>3.407.809.928</b>
<b>Uang Jaminan Langganan</b>	<b>77.512.508.822</b>	<b>73.939.651.975</b>
<b>Utang Biaya Proyek</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
<b>Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Pendek )</b>	<b>567.310.107</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas Derivatif Jangka Pendek</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>	<b>1.917.459.842.331</b>	<b>1.920.517.379.230</b>
	1.368.750.361.540	-
		Makassar, 04 Januari 2021
		<b>MANAJER</b>
		<b>RADITYA HARI NUGRAHA</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020</b>		
		Hal. 1/2
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2022	PER 31 DESEMBER 2021
<b>A S E T</b>		
<b>ASET TETAP (NETTO)</b>	<b>1.807.828.699.566</b>	<b>1.721.007.231.090</b>
Aset Tetap ( Bruto )	1.886.958.487.870	1.881.921.737.882
Akumulasi Penyusutan	(74.763.018.788)	(158.392.404.729)
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai (PL)	(4.366.769.516)	(2.522.102.063)
<b>PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN</b>	<b>32.674.733.571</b>	<b>11.847.097.351</b>
<b>PROPERTI INVESTASI</b>	-	-
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>52.611.207</b>	<b>47.000.000</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR LAIN</b>	<b>3.482.845.073</b>	<b>3.439.903.727</b>
Aset Tidak Beroperasi	-	-
Piutang Lain-Lain ( Jk. Panjang )	3.482.845.073	3.439.903.727
- Pihak Yang Berelasi	3.482.845.073	3.439.903.727
- Pihak Ketiga	-	-
<b>Pajak Dibayar Dimuka Jangka Panjang</b>	-	-
Biaya Yang Ditangguhkan	-	-
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka ( Jk. Panjang )	-	-
<b>DANA PELUNASAN OBLIGASI</b>	-	-
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	-	-
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN (SEWA)</b>	-	-
<b>REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>	-	-
<b>ASET LANCAR</b>	<b>174.316.042.686</b>	<b>166.834.185.603</b>
Kas dan Setara Kas	-	-
Investasi Sementara	-	-
<b>Piutang Usaha ( Netto )</b>	<b>153.635.348.413</b>	<b>151.046.394.949</b>
- Pihak yang Berelasi (Bruto)	4.776.896.205	4.365.346.858
Penyisihan ( Hubungan Berelasi ) ()	(1.688.836)	(3.474.857)
<b>4.775.207.369</b>	<b>4.361.872.001</b>	<b>4.361.872.001</b>
- Pihak Ketiga (Bruto)	159.542.463.614	155.195.060.745
Penyisihan ( Pihak ketiga ) ()	(10.682.322.570)	(8.510.537.797)
<b>148.860.141.044</b>	<b>146.684.522.948</b>	<b>146.684.522.948</b>
<b>Persediaan (Netto)</b>	<b>18.500.342.273</b>	<b>13.627.286.054</b>
- Persediaan (Bruto)	18.662.541.948	13.777.393.016
Penyisihan ()	(162.199.675)	(150.106.962)
<b>Uang Muka Pajak</b>	<b>1.648.618.188</b>	<b>1.648.618.188</b>
<b>Piutang Lain-Lain ( Jangka Pendek )</b>	<b>531.733.812</b>	<b>511.886.412</b>
- Pihak Yang Berelasi	531.733.812	511.886.412
- Pihak Ketiga	-	-
<b>Biaya Yang Dibayar Dimuka &amp; Uang Muka ( Jk. Pendek )</b>	-	-
<b>Aset Derivatif Jangka Pendek</b>	-	-
<b>Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual</b>	-	-
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.018.354.932.103</b>	<b>1.903.175.417.771</b>
		<b>GENERAL MANAJER</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020</b>		
		Hal. 2/2
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2022	PER 31 DESEMBER 2021
<b>EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>54.378.559.158</b>	<b>24.811.955.154</b>
Ekuitas Entitas Induk	54.378.559.158	24.811.955.154
Modal Saham	-	-
Tambah Modal	-	-
Ekuitas Lainnya (Akum Penghasilan Komprehensif Lain)	-	-
Saldo Laba	54.378.559.158	24.811.955.154
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
<b>AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI</b>	<b>1.685.661.157.577</b>	<b>1.657.890.027.053</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>111.212.745.619</b>	<b>76.146.658.005</b>
Pendapatan Ditangguhkan	111.212.745.619	76.146.658.005
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan (Sewa)	-	-
<b>Utang Jangka Panjang :</b>		
Pinjaman	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Utang Sewa	-	-
Utang Listrik Swasta	-	-
Utang Lain-lain (Jk. Panjang)	-	-
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Panjang )	-	-
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>167.102.469.749</b>	<b>144.326.777.559</b>
Utang Usaha	31.293.285.019	21.474.811.741
- Pihak Yang Berelasi	31.293.285.019	21.474.811.741
- Pihak Ketiga	-	-
Pendapatan Ditangguhkan - Biaya Penyambungan (BP)	16.224.781.084	8.099.786.045
Utang Dana Pensiun	19.520	19.520
Utang Pajak	(3.914.287.786)	(2.590.125.978)
Utang Lain-Lain (Jangka Pendek)	38.409.890.105	35.526.472.389
- Pihak Yang Berelasi	1.857.194.346	59.403.539
- Pihak Ketiga	36.552.695.759	35.467.068.850
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.039.552.307	2.831.516.546
Uang Jaminan Langganan	82.049.229.498	78.984.297.296
Utang Biaya Proyek	-	-
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Utang Sewa	2	-
Utang Listrik Swasta	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Pendek )	-	-
Liabilitas Derivatif Jangka Pendek	-	-
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>	<b>2.018.354.932.103</b>	<b>1.903.175.417.771</b>
	1.963.976.372.945	1.878.363.462.617
	-	-
		<b>GENERAL MANAJER</b>
		-

Laporan Keuangan Laba Rugi PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan

LAPORAN LABA / RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER FUNGSI UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019		
KETERANGAN	UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020	UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
<b>A. PENDAPATAN USAHA</b>	2.188.831.602.685	2.145.098.341.231
<b>B. BEBAN USAHA</b>	1.637.681.086.070	1.700.849.074.760
- Pembelian Tenaga Listrik	1.464.961.200.947	1.509.931.792.206
- Sewa AHG & Non AHG	(907.478.400)	545.529.600
- Beban Penggunaan Transmisi	-	-
<b>Fungsi Pembangkitan :</b>		
- Pembangkitan PLTA		
- Pembangkitan PLTU		
- Pembangkitan PLTD		
- Pembangkitan PLTG	8.374.117.118	8.292.620.559
- Pembangkitan PLTP		
- Pembangkitan PLTGU		
- Pembangkitan PLTS	741.344.860	551.420.189
<b>Sub Jumlah</b>	9.115.461.978	8.844.040.748
<b>Fungsi Transmisi :</b>		
- Sitem Transmisi		
- Sitem Tele Informasi Data		
<b>Sub Jumlah</b>	-	-
<b>Fungsi Distribusi :</b>		
- Sitem Distribusi	126.369.110.688	142.152.679.574
- Unit Pengatur Distribusi		
<b>Sub Jumlah</b>	126.369.110.688	142.152.679.574
<b>Fungsi Tata Usaha Langganan</b>	38.147.389.542	39.529.828.321
<b>Fungsi Pendukung :</b>		
- Tata Usaha		
- Gudang dan Persediaan Bahan	(79.719.638)	(154.795.689)
- B e n g k e l		
- Laboratorium		
- Jasa-Jasa Teknik		
- Wisma dan Rumah Dinas	75.120.953	
- Sitem Telekomunikasi		
- Rupa-Rupa Jasa Umum		
- Pendidikan dan Latihan		
<b>Sub Jumlah</b>	(4.598.685)	(154.795.689)
<b>C. LABA USAHA</b>	551.150.516.615	444.249.266.471
<b>D. PENDAPATAN ( BEBAN ) LAIN-LAIN</b>	(2.441.035.824)	(3.996.028.907)
<b>E. LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN</b>	548.709.480.791	440.253.237.564
BEBAN PAJAK	-	-
Beban Pajak Kini	-	-
Beban Pajak Tangguhan	-	-
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	548.709.480.791	440.253.237.564
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YG DIHENTIKAN</b>	-	-
<b>L A B A ( R U G I ) B E R S I H</b>	548.709.480.791	440.253.237.564
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	548.709.480.791	440.253.237.564
	<b>Makassar, 04 Januari 2021</b>	
	<b>MANAJER</b>	
	<b>RADITYA HARI NUGRAHA</b>	

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020</b>		
		Hal. 2/2
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2022	PER 31 DESEMBER 2021
<b>EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>54.378.559.158</b>	<b>24.811.955.154</b>
Ekuitas Entitas Induk	54.378.559.158	24.811.955.154
Modal Saham	-	-
Tambah Modal	-	-
Ekuitas Lainnya (Akum Penghasilan Komprehensif Lain)	-	-
Saldo Laba	54.378.559.158	24.811.955.154
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
<b>AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI</b>	<b>1.685.661.157.577</b>	<b>1.657.890.027.053</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>111.212.745.619</b>	<b>76.146.658.005</b>
Pendapatan Ditangguhkan	111.212.745.619	76.146.658.005
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan (Sewa)	-	-
<b>Utang Jangka Panjang :</b>		
Pinjaman	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Utang Sewa	-	-
Utang Listrik Swasta	-	-
Utang Lain-lain (Jk. Panjang)	-	-
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Panjang )	-	-
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>167.102.469.749</b>	<b>144.326.777.559</b>
<b>Utang Usaha</b>	<b>31.293.285.019</b>	<b>21.474.811.741</b>
- Pihak Yang Berelasi	31.293.285.019	21.474.811.741
- Pihak Ketiga	-	-
Pendapatan Ditangguhkan - Biaya Penyambungan (BP)	16.224.781.084	8.099.786.045
Utang Dana Pensiun	19.520	19.520
Utang Pajak	(3.914.287.786)	(2.590.125.978)
Utang Lain-Lain (Jangka Pendek)	38.409.890.105	35.526.472.389
- Pihak Yang Berelasi	1.857.194.346	59.403.539
- Pihak Ketiga	36.552.695.759	35.467.068.850
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.039.552.307	2.831.516.546
Uang Jaminan Langgan	82.049.229.498	78.984.297.296
Utang Biaya Proyek	-	-
<b>Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Utang Sewa	2	-
Utang Listrik Swasta	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Pendek )	-	-
Liabilitas Derivatif Jangka Pendek	-	-
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>	<b>2.018.354.932.103</b>	<b>1.903.175.417.771</b>
	1.963.976.372.945	1.878.363.462.617
	-	-
		<b>GENERAL MANAJER</b>
		-

## Lampiran 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@untsmuh.ac.id

Nomor : 1288/05/C.4-VIII/IV/1444/2023  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Ramadhan 1444 H  
12 April 2023 M

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 568/05/A.2-II/IV/44/2023 tanggal 12 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HAERUNNISA AYUNINTIAS.S  
No. Stambuk : 10572 1143119  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT PLN (PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 April 2023 s/d 15 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketra LP3M,

Dr. Dr. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 1017716



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 15442/S.02/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Pimpinan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1288/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 tanggal 12 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: HAERUNNISA AYUNINTIAS.S
Nomor Pokok	: 105721143119
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. PLN (Persero)  
Up3 MAKASSAR SELATAN "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 April s/d 15 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 13 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. Peringgal.

Nomor: 15442/S.02/PTSP/2023

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

**REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20230413462167



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSE**.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada QR Code





**UID SULSELBARAR  
UP3 MAKASSAR SELATAN**

Nomor : 1224/STH.01.04/F16100000/2023  
Lampiran : 2 Lembar  
Sifat : Segera  
Hal : Jawaban Permohonan Izin Penelitian

29 Mei 2023

Kepada  
Yth. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

U.p Kepala Prodi  
Menunjuk Surat Saudara No 15442/S.02/PTSP/2023 dan No 15441/S.01/PTSP/2023 tanggal 31 April 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka disampaikan bahwa :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JURUSAN
1	Haerunnisa Ayunintias. S	105721143119	Manajemen
2	Hardiyana	105721142119	Manajemen

Dapat kami setuju untuk melaksanakan Penelitian/Pengambilan Data di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dengan judul :

**"Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan".**

**"Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan".**

1. Data penelitian hanya berhubungan dengan Laporan sesuai dengan judul diatas.
2. Mengikuti dan menaati aturan yang berlaku di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.
3. Wajib menggunakan Almamieter bila sedang berada didalam area kantor PT. PLN (Persero).
4. Hasil Laporan disampaikan ke Team Leader Administrasi Umum 1 (Satu) Eksmplar.

Demikian kami sampaikan untuk dapat diperhatikan terima kasih.

MANAGER UNIT PELAKSANA  
PELAYANAN PELANGGAN MAKASSAR  
SELATAN,



**E. STAPRAWITA**

A. Let. Jend. Hertasning Ruk S. Makassar 90222  
T (0411) 444468 F (0411) 444800 W www.pln.co.id

Paraf \_\_\_\_\_



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Haerunnisa Ayunintias, S

NIM : 105721143119

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nurhidayah S. Hani, M.P.  
NIM. 964 591



Haerunnisa Ayunintias.S  
105721143119 BAB I  
by Tahap Tutup

**Submission date:** 20-Jul-2023 07:56AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2133791244

**File name:** BAB\_I\_SKRIPSI\_HAERUNNISA.docx (38.25K)

**Word count:** 745

**Character count:** 4962

Haerunnisa Ayunintias.S 105721143119 BAB I

---

ORIGINALITY REPORT

**9%**

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

**7%**

PUBLICATIONS

**0%**

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://ejurnal.undana.ac.id">ejurnal.undana.ac.id</a> Internet Source	2%
<b>2</b>	<a href="http://jurnal.ibik.ac.id">jurnal.ibik.ac.id</a> Internet Source	2%
<b>3</b>	<a href="http://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id">trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id</a> Internet Source	2%
<b>4</b>	Yordan Haryono, Nedi Hendri, Ardiansyah Japlani. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR", Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2020 Publication	2%

---

Exclude quotes  On      Exclude matches  <2%

Exclude bibliography  On



Haerunnisa Ayunintias.S  
105721143119 BAB II  
by Tahap Tutup

**Submission date:** 20-Jul-2023 07:57AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2133791446

**File name:** BAB\_II\_SKRIPSI\_HAERUNNISA.docx (106.23K)

**Word count:** 5213

**Character count:** 34676

Haerunnisa Ayunintias.S 105721143119 BAB II

ORIGINALITY REPORT

**22%**

SIMILARITY INDEX

**22%**

INTERNET SOURCES

**19%**

PUBLICATIONS

**7%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://journal.laareolba.ac.id">journal.laareolba.ac.id</a> Internet Source	<b>12%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<a href="http://journal.yrpiiku.com">journal.yrpiiku.com</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<a href="http://journals.unihaz.ac.id">journals.unihaz.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<a href="http://repository.stie-mce.ac.id">repository.stie-mce.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

Haerunnisa Ayunintias.S

105721143119 BAB III

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Jul-2023 07:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2133791622

File name: BAB\_III\_SKRIPSI\_HAERUNNISA.docx (46.95K)

Word count: 1253

Character count: 7679

Haerunnisa Ayunintias.S 105721143119 BAB III

ORIGINALITY  **LULUS**

**8%** **8%** **14%** **13%**

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>journal.uwgm.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Sebelas Maret</b> Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes  Or  Exclude matches  2%

Exclude bibliography  Or



Haerunnisa Ayunintias.S

105721143119 BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 20-Jul-2023 07:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2133791802

File name: BAB\_IV\_SKRIPSI\_HAERUNNISA.docx (126.88K)

Word count: 3963

Character count: 25089

## Haerunnisa Ayunintias.S 105721143119 BAB IV

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

eprints.psbeng.ac.id  
Internet Source

3%

2

id.123dok.com  
Internet Source

2%

3

journal.unifa.ac.id  
Internet Source

2%

4

journal.laaroiba.ac.id  
Internet Source

2%

Exclude quotes  OnExclude matches  < 2%Exclude bibliography  On



**Submission date:** 20-Jul-2023 07:58AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2133792003  
**File name:** BAB\_V\_PENUTUP\_HAERUNNISA.docx (22.39K)  
**Word count:** 361  
**Character count:** 2326

faerunnisa Ayuntias.S 105721143119 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)  
Internet Source

3%

2

[digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)  
Internet Source

2%

Exclude quotes   
Exclude bibliography

Exclude matches



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Haerunnisa Ayunintias.s** panggilan Nisa lahir di Ujung Pandang pada tanggal 26 Juni 2001 dari pasangan suami istri, Bapak Syamsuddin dan Ibu Herlina Azis. Peneliti adalah anak ke dua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Bolu, Kec. Ujung Tanah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 20 Tala-Tala lulus tahun 2013, SMP Negeri 2 Bissappu lulus tahun 2016, SMK Negeri 4 Makassar lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.